PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI KELURAHAN KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH
SRI RAHAYU
NIM 342011064

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FEBRUARI 2017

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI KELURAHAN KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Sri Rahayu
NIM 342011064

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Februari 2017

Skripsi oleh Sri Rahayu ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 06 Februari 2017
Pembimbing I,

Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

Palembang, 06 Februari 2017
Pembimbing II,

Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Skripsi oleh Sri Rahayu ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Februari 2017

Dewan Penguji:

Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., Ketua

Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., Anggota

Drs. Suyud Abadi, M.Si., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,

Drs. H. Erwin Bakti, M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

" Tidak Akan Ada Keberhasilan Jika Tidak Ada Semangat Berjuang, kesabaran Dan Doa Setiap Sujud"

Dengan mengucapkan alhamdulillahhirobbil'alamin, ku persembahkan karya kecil ku ini kepada:

1. *Allah SWT, Robb semesta alam yang maha merajai dan maha menentukan takdir dalam setiap episode kehidupanku.*
2. *Kedua orang tuaku tersayang untuk ayahandaku (Saridik) dan ibundaku tercinta (Rokaya, S.Pd.I.) yang selalu memberikan dukungan (materil dan moril), yang tak pernah lelah menyayangiku, memberi motivasi agar diriku selalu berjuag dan bersabar, serta selalu mendo'akan yang terbaik untuk anaknya dalam setiap sujudnya.*
3. *Dosen pembimbing 1 (Ibu Dra. Hj. Aseptianova, M.P.d.), dosen pembimbing 2 (Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.), dosen pembimbing akademik (Dra. Hj. Kholillah M.M.) serta ketua program studi biologi (Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.) yang telah memberikan bimbingan selama ini.*
4. *Keluarga Besarku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk diriku.*
5. *Kekasihku (Muhammad Husein) yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan keceriaan untuk diriku lelah melangkah dalam perjuangan membuat karya kecilku ini sampai selesai.*
6. *Sahabat-sahabatku (Amrina Rosyada, S.Pd., Fachrisa Alfianti, Nurjanah, S.Pd., Evita, S.Pd., Serli Yuliani, S.Pd., Utari, S.Pd., Rumi, Maisyah) yang selalu memberikan semangat, dan bantuannya dalam proses membuat karya kecilku ini sampai selesai.*
7. *Teman-temanku angkatan 2011 khususnya kelas B yang selama ini telah bersama dalam menempuh ilmu dibangku kuliah.*
8. *Teman-Teman PPL di SMA Negeri 10 Palembang yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ku.*
9. *Teman-teman KKN, khususnya di desa Sadekersa Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memberikan rasa persaudaraan yang erat dan saling mendukungku.*
10. *Almamater yang selalu menghijaukan kampus ku.*

SURAT PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN KEASLIHAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sri Rahayu
NIM	: 342011064
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya yang segera diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan berupa jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan hukum yang berlaku.

Palembang, 18 Februari 2017
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan,

Sri Rahayu

ABSTRAK

Rahayu, Sri. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang*. Program Studi Pendidikan Biologi. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., (II) Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Kata kunci: *Partisipasi Masyarakat, Kesehatan, PHBS*

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala keluarga di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang berjumlah 74 Rukun Tetangga (RT) sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang dengan 36 Rukun Tetangga (RT). Metode dalam penelitian ini adalah metode deskritif kuantitatif. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 10 indikator pertanyaan yang menjadi alat ukur dalam instrumen. Hasil penelitian terhadap perilaku masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh rumah tangga didata adalah 1069 responden, jumlah rumah tangga yang ber-PHBS adalah 1012 responden, dengan persentase rumah tangga ber-PHBS adalah 94,48% dan jumlah rumah tangga yang tidak ber-PHBS adalah 57 responden dengan persentase rumah tangga tidak ber-PHBS adalah 5,332%.

KATA PENGANTAR

Maha suci Allah yang telah menciptakan alam semesta berikut segala isinya, yang telah mencurahkan segala karunia dan rahmat-Nya bagi seluruh alam semesta ini dan kesehatan serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang"*** ini dengan baik.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan teladan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi atau melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Strata Satu (SI) pada Jurusan Pendidikan MIPA, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terselesainya skripsi ini atas pertolongan Allah SWT sang pemilik hati dan membukakan hati orang-orang untuk mau membantu baik materi, tenaga, maupun pemikiran. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., selaku pembimbing I, Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku pembimbing II Dra. Hj. Kholillah, M.M., selaku pembimbing akademik dan Drs. Suyud Abadi, selaku pengguji yang telah sabar membimbing dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Drs. H. Erwin Bakti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Staf Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang telah membantu memberitahukan lokasi penelitian dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Seluruh Dosen Biologi, staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ayah dan ibuku tercinta yang telah mendidik, membesarkan, dan selalu mengorbankan apapun untuk keberhasilanku.
6. Keluargaku, kakak dan adikku serta kekasihku yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam perjuanganku.
7. Sahabat-sahabatku, teman-teman kelas B Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2011, teman-teman PPL, teman-teman KKN.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis menucapkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengaharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua amin.

Palembang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO iv

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Hipotesis Penelitian 3
E. Kegunaan Penelitian 3
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah
1. Ruang Lingkup Penelitian 3
2. BatasanPenelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA 5

A. Gambaran Umum Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang 5
B. Kesehatan 7
C. Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) 11
D. Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 16

BAB III METODE PENELITIAN **19**
A. Rancangan Penelitian 19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 19
C. Populasi dan Sampel 19
D. Instrumen Penelitian 20
E. Teknik Pengumpulan Data 22
F. Analisis Data 22

BAB IV HASIL PENELITIAN **24**
Deskripsi Data Persentase Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) 24

BAB V PEMBAHASAN **33**
Deskripsi Pembahasan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) 33

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN **40**
A. Kesimpulan 40
B. Saran 40

DAFTAR RUJUKAN 41

LAMPIRAN 43

RIWAYAT HIDUP 82

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Tabel Jumlah Penduduk menurut Agama 5
3.1 Kusioner Kajian Kuantitatif PHBS 20
4.1 Persentase Pertolongan Persalinan 24
4.2 Persentase Bayi Mendapat Asi Esklusif 25
4.3 Persentase Balita yang Ditimbang 25
4.4 Persentase Ketersediaan Air Bersih 26
4.5 Persentase Mencuci Tangan dengan Air Bersih dan Memakai Sabun 26
4.6 Persentase Menggunakan Jamban Sehat 27
4.7 Persentase Berantas Jentik di Rumah 27
4.8 Persentase Makan Buah dan Sayur Setiap Hari 28
4.9 Persentase Melakukan Aktifisik Fisik Setiap Hari 28
4.10 Persentase Tidak Merokok di Dalam Rumah 29
4.11 Persentase Rumah Tangga yang Berperilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) 31
4.12 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Tidak Ber-PHBS) 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Peta Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang... .. 6

2.2 Struktur dalam Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang 6

4.1 Histogram Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Sepuluh Indikator Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)..... 30

4.2 Histogram Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Ber-PHBS) dan Tidak Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat(Tidak Ber-PHBS) 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Lembar Angket	43
2.	Nama responden	45
3.	Hasil Penelitian	58
4.	Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi	61
5.	Usul Judul Skripsi	62
6.	Undangan Simulasi Proposal Penelitian	63
7.	Daftar Hadir Simulasi Proposal Penelitin	64
8.	Surat Permohonan Riset ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat	66
9.	Surat Izin Pengambilan Data	67
10.	Surat Permohonan Riset ke Dinas Kesehatan	68
11.	Surat Izin Pengambilan Data	69
12.	Surat Permohonan Riset ke Camat Sukarami Kota Palembang	70
13.	Surat Izin Pengambilan Data	71
14.	Surat Permohonan Riset ke Lurah Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang	72
15.	Surat Izin Pengambilan Data	73
16.	Surat Permohonan Riset ke Puskesmas Sukarami Kota Palembang	74
17.	Surat Selesai Melakukan Penelitian	75
18.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	76
19.	Kartu Bimbingan Skripsi	79
20.	Daftar Riwayat Hidup	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan yang ada di masyarakat sangatlah banyak. Penelusuran dari rumah ke rumah merupakan cara yang paling efektif untuk mengetahui secara nyata masalah kesehatan yang sebenarnya sedang dihadapi oleh masyarakat. Sebagian masyarakat ada yang menyadari bahwa ada masalah kesehatan yang sedang dialami dan sebagian masyarakat juga ada yang tidak menyadari bahwa terdapat masalah kesehatan yang dialami (Nurhajati, 2011).

Menurut Julrisam dkk (2013), program perilaku hidup bersih sehat (PHBS) adalah program pemerintah yang diluncurkan pada tahun 2006 dimana bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat yang tidak sehat agar menjadi sehat. Sehat adalah hak asasi setiap manusia. Sehat juga merupakan karunia Tuhan yang harus disyukuri, sebab dengan kesehatan segalanya akan tampak indah serta tanpa kesehatan segalanya akan sia-sia. Kondisi sehat dapat dicapai bila mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat.

Secara umum, masyarakat masih menganggap perilaku hidup bersih sehat merupakan urusan pribadi yang tidak terlalu penting. Program perilaku hidup bersih sehat (PHBS) terdapat sepuluh indikator, yaitu persalinan, ASI eksklusif, timbang balita, ketersediaan air bersih, cuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun, jamban sehat, berantas jentik, makan sayur dan buah, aktivitas fisik dan tidak merokok. Salah satu indikator yang belum mencapai target PHBS adalah adanya

masyarakat yang tidak memiliki jamban di rumah atau buang air besar sembarangan hal ini dikarenakan mereka belum mengetahui bahwa buruknya perilaku terkait sanitasi oleh salah satu anggota masyarakat, juga akan mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat lainnya (Afifi dkk, 2012).

Lingkungan yang kurang bersih dan kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih sehat akan menimbulkan dampak buruk di lingkungan serta pribadi setiap individu. Lingkungan tersebut juga akan menimbulkan berbagai macam penyakit menular seperti diare, demam berdarah, tipoid, muntaber dan salah satu indikator PHBS tentang air bersih juga akan mengalami masalah, hal ini disebabkan oleh limbah rumah tangga yang pembuangannya tidak jauh. Dengan demikian akan menimbulkan masalah baru di lingkungan tersebut (Rahayu, 2012).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2016 di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang sebelum penelitian, bahwa sebagian warganya telah memenuhi target PHBS dari 10 indikator. Ternyata terdapat 7 indikator PHBS tersebut bernilai baik. Indikatornya, yaitu pertolongan persalinan, menimbang balita setiap bulan, ketersediaan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, ketersediaan jamban sehat, makan buah dan sayur, dan melakukan aktifitas fisik setiap hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukanlah penelitian tentang Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian yang dilakukan penulis adalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dalam penelitian adalah mengetahui partisipasi masyarakat dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan akan pentingnya kesehatan dengan menerapkan 10 indikator dalam perilaku hidup bersih sehat (PHBS) serta dapat menciptakan lingkungan yang bersih sehat
2. Bagi masyarakat, agar masyarakat dapat melakukan 10 indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sebaik mungkin.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

a. Lokasi Penelitian adalah di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dengan sampel 36 RT.

b. Penelitian ini dilakukan dengan pengisian angket.

2. Keterbatasan Penelitian

a. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

b. Parameter yang diamati adalah jumlah masyarakat yang melakukan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Gambaran Umum Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

Kelurahan Kebun Bunga Kecamtan Sukarami termasuk dalam wilayah Kota Palembang. Luas wilayah Kelurahan Kebun Bunga adalah 750 Ha. Keadaan alam dan bentuk permukaan tanahnya dataran rendah, yang mempunyai batas wilayah sebelah utara yaitu Kelurahan Talang Keramat, sebelah selatan yaitu Kelurahan Karya Baru, sebelah barat Kelurahan Sukodadi Kelurahan Talang Jambe dan sebelah Timur Kelurahan Sukajaya Kelurahan Sukarami. Kelurahan Kebun Bunga Kecamtan Sukarami Kota Palembang terdiri dari 14 Rukun Warga (RW) dan 74 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 34.483 jiwa, terdiri dari laki-laki 16871 jiwa Perempuan 17612 jiwa Jumlah Kepala Keluarga 9536 KK (Sumber Kelurahan Kebun Bunga Kecamtan Sukarami Kota Palembang, 2016).

Jumlah penduduk menurut agama Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah Penduduk
1.	Islam	19450 Jiwa
2.	Kristen	6369 Jiwa
3.	Katholik	2866 Jiwa
4.	Budha	2796 Jiwa
5.	Hindu	3056 Jiwa

(Sumber Kelurahan Kebun Bunga Kecamtan Sukarami Kota Palembang, 2016)

Wilayah Kelurahan Kebun Bunga Kecamtan Sukarami Kota Palembang terlihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.

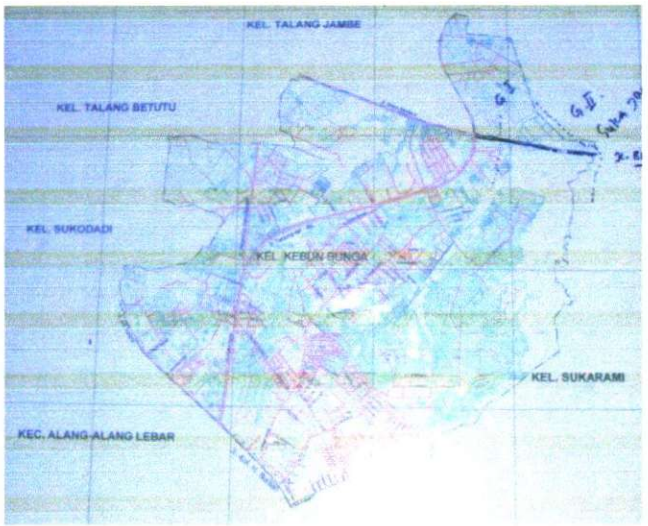

Gambar 2.1 Peta Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang
(Sumber: Kelurahan Kebun Bunga Kecamtan Sukarami Kota Palembang, 2016)

Struktur organisasi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang berdasarkan Perda Kota Palembang nomor 11 tahun 2008 dapat dilihat pada Gambar 2.2 di bawah ini.

Gambar 2.2 Struktur dalam Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang
(Sumber: Kelurahan Kebun Bunga Kecamtan Sukarami Kota Palembang, 2016)

B. Kesehatan

1. Kesehatan Lingkungan

Bersih, kebersihan sudah menjadi masalah rutin dalam kehidupan sehari-hari, tentunya kita harus menyadari apa itu kebersihan. Bersih adalah sesuatu yang bebas dari hal yang kotor. Sehat, menurut UU Kesehatan No 36 tahun 2009, adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sehat adalah suatu keadaan yang lengkap, meliputi: kesejahteraan fisik,mental, dan sosial, bukan semata-mata bebas dari penyakit dan cacat atau kelemahan (Chayatin, 2009 *dalam* Siska Damayanti dan Crisni Hardyanti, 2014).

Sehat merupakan karunia Allah yang perlu disyukuri, karena sehat merupakan hak asasi manusia yang harus di hargai. Sehat juga investasi untuk meningkatkat produktivitas kerja,guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.Karena itu kesehatan perlu dijaga,pelihara dan di tingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta di perjuangkan oleh semua pihak (Proverawati dan Rahmawati, 2012).

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, yang salah satunya ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku yang sehat. Dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal tersebut, pembangunan lebih diarahkan pada perubahan perilaku masyarakat (Depkes, 1999 *dalam* Kusmawati, 2008).

Menurut *World Health Organzation* (WHO), kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) mendefinisikan kesehatan lingkungan sebagai suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Terdapat 17 ruang lingkup kesehatan lingkungan *World Health Organzation* (WHO), yaitu sebagai berikut.

a. Penyediaan air minum.
b. Pengelolaan air buangan dan pengendalian pencemaran.
c. Pembuangan sampah padat.
d. Pengendalian *vector*.
e. Pencegahan/pengendalian pencemaran tanah oleh perbuatan manusia.
f. Higene makanan termasuk *Hygiene* susu.
g. Pengendalian pencemaran udara.
h. Pengendalian radiasi.
i. Kesehatan kerja.
j. Pengendalian kebisingan.
k. Perumahan dan pemukiman.
l. Aspek kesehatan lingkungan dan transportasi udara.
m. Perencanaan daerah dan perkotaan.
n. Pencegahan kecelakaan.

o. Rekreasi umum dan pariwisata.

p. Tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemic/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk.

q. Tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan.

Lingkungan adalah salah satu faktor penentu derajat kesehatan, disamping beberapa variabel lainya seperti perilaku, keberadaan pelayanan kesehatan. Penyakit dengan jumlah terbesar setiap tahun, dalam konteks kesehatan, kesakitan, dan kecatatan yang diakibatkan oleh faktor lingkungan. Penyakit yang diakibatkan lingkungan yang kurang bersih yaitu sebagai berikut.

a. Diare sebagian besar disebabkan air yang tidak bersih, sanitasi dan *Hygiene* yang buruk.

b. Infeksi saluran pernafasan bawah, sebagian besar disebabkan oleh polusi udara, di dalam dan luar ruangan.

c. Luka yang tidak intens selain luka akibat kecelakaan, sebagian besar disebabkan oleh tata kota yang buruk atau ata rancang lingkungan yang buruk dari system transporasi.

d. Malaria, sebagian besar akibat sumber air yang buruk, pengelolaan penggunaan lahan dan rumah yang memungkinkan keberadaan vektor berkembang biak.

e. Kerusakan paru obstruksi krooni, sebagian besar disebabkan paparan debu dan partikulat di tempat kerja serta bentuk lain dari polusi udara di dalam dan luar ruangan (Mundiatun, 2014: 16-18).

2. Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat

Definisi kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. kesehatan masyarakat memiliki tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menggerakaan seluruh potensi masyarakat. untuk memahami masalah kesehatan yang sering ditemukan di masyarakat antara lain yaitu, masalah perilaku kesehatan, penyehatan pemukiman lingkungan, penyediaan air bersih, pengelolaan limbah dan sampah (Mundiatun, 2014: 85-90).

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan, implementasi program/proyek pembangunan, aktualisasi kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban serta berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan. Proses pembangunan, partisipasi berfungsi sebagai masukan dan keluaran. Sebagai masukan, partisipasi masyarakat berfungsi menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Sebagai keluaran partisipasi dapat digerakkan atau dibangun. Partisipasi berfungsi sebagai keluaran proses stimulasi atau motivasi melalui berbagai upaya (Ndraha, 2009: 7 *dalam* Chaerunnissa 2014).

Contoh dari partisipasi masyarakat yaitu, partisipasi masyarakat Kabupaten Kapahiang alam menjaga pola hidup bersih dan sehat belum sepenuhnya sesuai anjuran Depkes maupun WHO. Peran masyarakat dalam tatanan rumag tangga ikut berperan dalam keberhasilan program peningkatan derajat kesehatan yang optimal (Afconneri, 2013).

C. Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

Perilaku adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, berjalan, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati pihak luar (Notoadmodjo, 2012).

Perilaku kesehatan dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok, yaitu sebagai berikut.

1. Perilaku pemeliharaan kesehatan, yaitu perilaku atau usaha-usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit.
2. Perilaku pencarian dan penggunaan sistem atau fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu perilaku yang menyangkut upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit dan atau kecelakaan. Perilaku ini dimulai dari mengobati sendiri sampai mencari pengobatan keluar negeri.
3. Perilaku kesehatan lingkungan, yaitu bagaimana seseorang merespon lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial budaya, dan sebagainya, sehingga lingkungan tersebut tidak memengaruhi kesehatannya.

Perilaku hidup bersih sehat (PHBS) adalah tindakan yang dilakukan perorangan, kelompok, atau masyarakat yang sesuai dengan norma-norma kesehatan, menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam pengembangan kesehatan untuk

memperoleh derajat yang setinggi-tingginya (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2007 *dalam* Rahayu, 2012).

Perilaku hidup bersih sehat (PHBS) adalah upaya memberikan pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan Advokasi, Bina Suasana (*Social Support*) dan Gerakan Masyarakat (*Empowerment*) sehingga dapat menerapkan cara-cara hidup sehat, dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah tangga adalah upaya untuk memperdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (Depkes RI 2011).

Program perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di seluruh kawasan Indonesia juga menggunakan 10 indikator PHBS yang harus dilaksanakan dirumah tangga karena dianggap mewakili atau dapat mencerminkan keseluruhan perilaku hidup bersih dan sehat, indikator tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Salin Nakes)

   Tenaga kesehatan disini seperti dokter, bidan dan tenaga paramedis lainnya.

2. Bayi diberi ASI ekslusif

   Seorang ibu dapat memberikan buah hatinya ASI eksklusif yakni pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi mulai usia nol hingga enam bulan.

3. Menimbang balita setiap bulan

Penimbangan bayi dan balita setiap bulan dimaksudkan untuk memantau pertumbuhan Balita tersebut setiap bulan. Penimbangan ini dilaksanakan di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) mulai usia 1 bulan hingga 5 tahun.

4. Ketersediaan air bersih

Menggunakan air bersih dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, mandi, hingga untuk kebutuhan air minum. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.

Mencuci tangan di air mengalir dan memakai sabun dapat menghilangkan berbagai macam kuman dan kotoran yang menempel di tangan sehingga tangan bersih dan bebas kuman.

6. Ketersediaan jamban sehat

Mencuci tangan di air mengalir dan memakai sabun dapat menghilangkan berbagai macam kuman dan kotoran yang menempel di tangan sehingga tangan bersih dan bebas kuman.

7. Memberantas jentik nyamuk

Pemeriksaan jentik berkala (PJB) di lingkungan rumah tangga. PJB adalah pemeriksaan tempat perkembangbiakan nyamuk yang ada di dalam rumah, seperti bak mandi, WC, vas bunga, tatakan kulkas, dan di luar rumah seperti talang air, dan lain-lain yang dilakukan secara teratur setiap minggu. Selain itu, juga lakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara 3 M (Menguras, Mengubur, Menutup).

8. Makan buah dan sayur

Konsumsi sayur dan buah sangat dianjurkan karena banyak mengandung berbagai macam vitamin, serat dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh.

9. Melakukan aktifitas fisik setiap hari

Aktifitas fisik, baik berupa olahraga maupun kegiatan lain yang mengeluarkan tenaga yang sangat penting bagi pemelihara

10. Tidak merokok dalam rumah

Hal ini dikarenakan dalam satu puntung rokok yang dihisap, akan dikeluarkan lebih dari 4.000 bahan kimia berbahaya, diantaranya adalah nikotin, tar, dan karbon monoksida (CO).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih sehat ada tiga adalah sebagai berikut.

a. Faktor-faktor Predisposing *(Predisposing Factor)*

Faktor-faktor predisposing adalah faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang. Faktor-faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.

b. Faktor-faktor Pemungkin *(Enabling Factor)*

Faktor-faktor pemungkin adalah faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Fasilitas ini pada hakikatnya

mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan, maka faktor-faktor ini disebut juga faktor pendukung. Misalnya Puskesmas, Posyandu, Rumah Sakit, tempat pembuangan air, tempat pembuangan sampah, dan sebagainya.

c. Faktor-faktor penguat *(Reinforcing Factor)*

Faktor-faktor penguat adalah faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Kadang-kadang meskipun orang mengetahui untuk berperilaku sehat, tetapi tidak melakukannya. Faktor-faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan. Termasuk juga disini undangundang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun dari pemerintah daerah terkait dengan kesehatan.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) tergambar dalam pengetahuan. Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah responden melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terrjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, penciuman ,rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga dimana pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman sendiri maupun dari orang lain.Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan fisik dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun dengan dorongan sikap perilaku setiap orang sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang (Melva 2014).

PHBS pada tatanan rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu melakukan PHBS untuk memelihara dan

meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (Haniek, 2011 *dalam* Carolina, 2016).

D. Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat dapat dilihat dari partisipasi masyarakat tersebut melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dikehidupan sehari-hari. Salah satu contoh pengaruh perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat, yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nurhajati (2011), tentang perilaku hidup bersih sehat (PHBS) masyarakat Desa Samir dalam meningkatkan kesehatan masyarakat ada 7 indikator yang telah memenuhi target PHBS dan ada 3 indikator yang hasilnya berada di bawah target/di bawah 70%. Hasil pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (100%), Bayi diberi ASI ekslusif (17%), Menimbang balita setiap bulan (100%), Ketersediaan air bersih (84,1%), Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun (100%), Ketersediaan jamban sehat (82,3%), Memberantas jentik nyamuk (70,5%), Makan buah dan sayur (52%), Melakukan aktifitas fisik setiap hari (100%), Tidak merokok dalam rumah (40%). Adapun faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan PHBS terutama yang menghambat adalah tingkat pendidikan, dan kurangnya sarana kesehatan.

Adajuga dari hasil penelitian Rahayu (2012), bahwa hampir setengah remaja berperilaku hidup bersi sehat dengan kategori kurang baik yaitu 24 remaja putri (45,3 %) dan sebagian kecil remaja berperilaku hidup bersi sehat dengan kategori cukup

baik 11 remaja (20,7 %) dan dari hasil penelitian Jurlisam (2011), bahwa responden terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dikategorikan menjadi tiga yaitu, kategori pengetahuan bahwa siswa akselerasi SMP N 8 Manado tentang PHBS sekolah adalah baik dengan skor 405, kategori sikap bahwa siswa akselerasi SMP N 8 Manado tentang PHBS sekolah adalah baik dengan skor 399, kategori tindakan bahwa siswa akselerasi SMP N 8 Manado tentang PHBS sekolah adalah baik dengan skor 304.

Hasil dari penelitian Rahman (2014) mengatakan Minimnya sumber informasi yang diperoleh responden dapat menimbulkan kurangnya informasi orang lain dalam melakukan personal hygiene seseorang. Pemberian informasi yang lebih awal dan dari berbagai sumber yang terpercaya dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Sehingga petugas kesehatan sumber yang lain mempunyai peran penting sebagai sumber informasi sehingga memberikan informasi yang sejelas-jelasnya mengenai suatu pengetahuan. Semakin banyaknya sumber informasi maka semakin baik informasi yang didapat oleh seseorang didukung juga media yang digunakan yang juga dapat mempengaruhi seseorang dalam bersikap.

Menurut hasil penelitian Zaahara yang dilakukan di Bekasi (2001), status sosial ekonomi yang meliputi, jenis pekerjaan, pendidikan, pemilikan aset dan prestise berupa penghormatan masyarakat dilihat dari kedudukan formal, informal maupun lembaga adat dan agama mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan perilaku hidup sehat ibu dalam keluarga. Makin tinggi status sosial ekonomi ibu, maka makin tinggi pula atau semakin baik perilaku hidup sehat ibu, dan sebaliknya semakin rendah tingkat sosial ekonomi ibu makin buruk perilaku hidup sehatnya.

Hubungan positif sikap terhadap kebersihan lingkungan dengan perilaku hidup sehat ibu dalam keluarga. Sikap seseorang terhadap sesuatu hal akan positif apabila didukung dengan pengetahuan atau pemahaman yang baik akan hal tersebut. Makin positif sikap ibu terhadap kebersihan lingkungan, maka makin tinggi pula kualitas perilaku hidup sehat ibu, dan sebaliknya makin negatif sikap ibu terhadap kebersihan lingkungan, maka makin buruk pula perilaku hidup sehatnya dalam keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Pengambilan data tentang partisipasi masyarakat perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang menggunakan angket baku yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan atau Puskesmas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Waktu penelitian adalah bulan November 2016.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah kepala keluarga di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang terdiri dari 74 RT. Sedangkan sampel adalah 36 RT di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket baku yang didapat dari Puskesmas Sukarami di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami

Kota Palembang dengan 10 butir pertanyaan. Angket dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Kuesioner Kajian Kuantitatif Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

No.	Nama RT / KK	INDIKATOR PHBS																				Klasifikasi PHBS Sehat / Tidak
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
Dst																						

Keterangan :

a. Indikator PHBS diisi dengan tanda (√)

b. Indikator PHB terdiri

1. Persalinan
2. Asi Ekslusif
3. Timbang Balita
4. Ketersedian Ari Bersih
5. Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun
6. Jamban Sehat
7. Berantas Jentik Nyamuk
8. Makan Buah dan Sayur
9. Aktifitas Fisik
10. Tidak Merokok

c. Pertanyaan Berdasarkan Indikator PHBS

1. *Persalinan*: Pertolongan pertama pada persalinan persalinan balita termuda dalam rumah tangga apakah dilakukan oleh Nakes?
2. *Asi Eksklusif*: Apakah bayi termuda usia 0-6 bulan dlm RT mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan?

3. *Menimbang Balita Tiap Bulan*: Pada IBU yg punya Balita (lihat juga KMS/Buku KIA) apakah menimbang Balita (0-60 bln) setiap bulan dan tercatat di KMS/Buku KIA?
4. *Ketersediaan Air Bersih*: Apakah menggunakan AIR BERSIH (air kemasan,ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan)?
5. *Mencuci Tangan* : Pada anggota keluarga berumur di atas 5 tahun apakah selalu mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun?
6. *Ketersediaan Jamban Sehat*: Apakah memiliki dan menggunakan jamban Leher Angsa/jongkok dengan tangki septik/lubang penampungan kotoran sebagai pembuangan akhir?
7. *Memberantas Jentik Nyamuk* : Kepala keluarga/responden apakah melakukan pemberantasan jentik?(lakukan pengamatan Jentik!)
8. *Makan Buah dan Sayur*: Pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas,apakah mengkonsumsi 3 porsi sayur dan 2 porsi buah dalam seminggu terakhir?
9. *Melakukan Aktifitas Fisik* : Pada Anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas apakah dalam seminggu terakhir melakukan aktifitas fisik (sedang/berat)?
10. *Tidak Merokok dalam Rumah*: Pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas, apakah merokok dalam rumah ketika bersama keluarga dalam 1 bulan terakhir?

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan terdiri dari dua macam yaitu, pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer, yaitu dengan melakukan survei awal ke lokasi penelitian, mengurus surat izin penelelitian di Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang, Dinas Kesehatan, Kecamatan Sukarami Kota Palembang, Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang, Puskesmas Sukarami, mempersiapkan angket baku, melakukan peneliti, menganalisis dan medeskripsikan hasil penelitian.

Pengumpulan data sekunder, yaitu dengan mengambil angket baku yang di Puskesmas Sukarami di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, dimana pada angket tersebut berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan terkait 10 indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) beserta petunjuk pengisian yang dianggap paling benar, meminta data di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang untuk mendapatkan data jumlah RT yang ada di kawasannya.

F. Analisis Data

Data penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam melaksanakan perilaku bersih sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang mengunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan memakai rumus yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukarami di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Dalam analisis data, rumah tangga yang dapat dikatakan ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7-10 indikator sedangkan bila di bawah 7 indikator maka dapat dikatakan rumah tangga tersebut tidak ber-PHBS.

Rumus persentase sepuluh indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) terlampir dalam Lampiran 3.

Secara umum rumus persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih sehat (Ber-PHBS), yaitu sebagai berikut.

$$\%\ RT\ BER\ PHBS = \frac{JUMLAH\ RUMAH\ TANGGA\ BER\ PHBS}{JUMLAH\ SELURUH\ RUMAH\ TANGGA\ YANG\ ADA}\ X\ 100\ \%$$

(Sumber: Puskesmas Sukarami Palembang, 2016)

Secara umum rumus persentase rumah tangga yang tidak berperilaku hidup bersih sehat (Tidak Ber-PHBS), yaitu sebagai berikut.

$$\%\ RT\ TIDAK\ BER\ PHBS = \frac{JUMLAH\ RUMAH\ TANGGA\ TIDAK\ BER\ PHBS}{JUMLAH\ SELURUH\ RUMAH\ TANGGA\ YANG\ ADA}\ X100\ \%$$

(Sumber: Puskesmas Sukarami Palembang, 2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Persentase Prilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

Deskripsi olah data jawaban responden tentang partisipasi masyarakat dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1069 jiwa dengan menyertakan hasil jawaban angket sebanyak 10 item pertanyaan penelitian dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Berdasarkan Tabel 4.1 sampai Tabel 4.10 yang dapat dilihat di bawah ini hasil olah angket pada 1069 jiwa di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang, memperlihatkan bahwa persentase jawaban warga tentang partisipasi masyarakat dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) berdasarkan 10 indikator.

Tabel 4.1 Persentase Pertolongan Persalinan

No.	Butir pertanyaan	Jumlah pertolongan oleh NAKES	Jumlah seluruh Persalianan yang ada	%
1.	Pertolongan persalinan	721	783	92,08

Berdasarkan Tabel 4.1, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang Pertolongan persalinan dengan pertanyaan pertolongan pertama pada persalinan persalinan balita termuda dalam rumah tangga (RT) apakah dilakukan oleh

Nakes ternyata jumlah pertonongan oleh NAKES 721 jiwa, jumlah seluruh persalinan yang ada 783 jiwa dan persentase pertolongan persalinan 92,08%.

Tabel 4.2 Persentase Bayi Mendapat ASI Eklusif

No.	Butir pertanyaan	Jumlah bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI	Jumlah seluruh bayi 0-6 bulan yang ada	%
2.	Bayi mendapat ASI	405	783	51,72

Berdasarkan Tabel 4.2, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang bayi mendapat ASI dengan pertanyaan apakah bayi termuda usia 0-6 bulan dalam RT mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan ternyata responden untuk jumlah bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI adalah 405 jiwa, jumlah seluruh bayi 0-6 bulan yang ada adalah 783 jiwa dan persentase bayi mendapat ASI adalah 51,72%.

Tabel 4.3 Persentase Balita yang Ditimbang

No.	Butir pertanyaan	Jumlah balita yang ditimbang tiap bulan	Jumlah seluruh balita yang ada	%
3.	Balita yang ditimbang	491	797	61,75

Berdasarkan Tabel 4.3, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang balita yang ditimbang dengan pertanyaan pada ibu yang punya balita (lihat juga KMS/Buku KIA) apakah menimbang Balita (0-60 bulan) setiap bulan dan tercatat di KMS/Buku KIA ternyata responden jumlah balita yang ditimbang tiap bulan adalah 494 jiwa, jumlah seluruh balita yang ada adalah 797 jiwa dan persentase balita yang ditimbang adalah 61,60%.

Tabel 4.4 Persentase Ketersedian Air Bersih

No.	Butir pertanyaan	Jumlah rumah tangga yang memiliki akses ketersediaan air bersih	Jumlah seluruh rumah tangga yang ada	%
4.	Ketersediaan air bersih	1068	1069	99,90

Berdasarkan Tabel 4.4, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang ketersediaan air bersih dengan pertanyaan apakah anggota keluarga menggunakan air bersih dalam keseharian ternyata responden jumlah rumah tangga yang memiliki akses ketersediaan air bersih adalah 1068 Jiwa, jumlah seluruh rumah tangga yang ada adalah 1069 jiwa dan persentase ketersediaan air bersih adalah 99,90%.

Tabel 4.5 Persentase Menucuci Tangan dengan Air Bersih dan Memakai Sabun

No.	Butir pertanyaan	Jumlah rumah tangga yang mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun	Jumlah seluruh rumah tangga yang ada	%
5.	Mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun	1068	1069	99,90

Berdasarkan tabel 4.5, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang cuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun dengan pertanyaan pada anggota keluarga berumur di atas 5 tahun apakah selalu mencuci tangan dengan air bersih bersih dan memakai sabun ternyata responden jumlah rumah tangga yang mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun adalah 1068 Jiwa, jumlah seluruh rumah tangga yang ada adalah 1069 jiwa dan persentase mencuci tangga dengan air bersih dan memakai sabun adalah 99,90%.

Tabel 4.6 Persentase Menggunakan Jamban Sehat

No.	Butir pertanyaan	Jumlah rumah tangga yang memiliki dan menggunakan jamban	Jumlah seluruh rumah tangga yang ada	%
6.	Menggunakan jamban sehat	1068	1069	99,90

Berdasarkan Tabel 4.6, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang menggunakan jamban sehat dengan pertanyaan apakah memiliki dan menggunakan jamban leher angsa dengan tangki septik/lubang penampungan kotoran seebagai pembuangan akhir untuk daerah sulit air biasa menggunakan jamban cemplung/plengsengan ternyata responden jumlah rumah tangga yang memiliki dan menggunakan jamban adalah 1068 Jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase menggunakan jamban sehat adalah 99,90%.

Tabel 4.7 Persentase Berantas Jentik di Rumah

No.	Butir pertanyaan	Jumlah rumah tangga yang memberantas jentik nyamuk di rumah	Jumlah seluruh rumah tangga yang ada	%
7.	Memberantas jentik di rumah	1042	1069	97,47

Berdasarkan Tabel 4.7, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang berantas jentik di rumah dengan pertanyaan kepala keluarga/responden apakah melakukan pemberantasan jentik minimal seminggu sekali (lakukan pengamatan jentik) ternyata responden jumlah rumah tangga yang memberantas jentik nyamuk di rumah adalah 1042 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase memerantas jentik di rumah adalah 97,47%.

Tabel 4.8 Persentase Makan Buah dan Sayur Setiap Hari

No.	Butir pertanyaan	Jumlah rumah tangga yang makan buah dan sayur setiap hari	Jumlah seluruh rumah tangga yang ada	%
8.	Makan buah dan sayur tiap hari	1068	1069	99,90

Berdasarkan Tabel 4.8, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang makan buah dan sayur dengan pertanyaan pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas, apakah mengkonsumsi 3 porsi sayur dan 2 porsi buah atau sebaliknya dalam seminggu terakhir ternyata responden jumlah rumah tangga yang makan buah dan sayur setiap hari adalah 1068 Jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase makan buah dan sayur tiap hari adalah 99,90%.

Tabel 4.9 Persentase Melakukan Aktifisik Fisik Setiap Hari

No.	Butir pertanyaan	Jumlah rumah tangga yang melakukan aktivitas fisik setiap hari	Jumlah seluruh rumah tangga yang ada	%
9.	Melakukan aktivitas fisik setiap hari	1046	1069	97,84

Berdasarkan Tabel 4.9, indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang melakukan aktivitas fisik setiap hari dengan pertanyaan pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas apakah dalam seminggu terakhir melakukan aktivitas fisik (sedang/berat) ternyata responden jumlah rumah tangga yang melakukan aktivitas fisik setiap hari adalah 1046 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase melakukan aktivitas fisik setiap hari adalah 97,84%.

Tabel 4.10 Persentase Tidak Merokok di Dalam Rumah

No.	Butir pertanyaaan	Jumlah rumah tangga yang tidak merokok di dalam rumah	Jumlah seluruh rumah tangga yang ada	%
10.	Tidak merokok di dalam rumah	741	1069	69,31

Berdasarkan Tabel 4.10, indokator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang tidak merokok di dalam rumah dengan pertanyaan pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas, apakah merokok dalam rumah ketika bersama keluarga dalam 1 bulan terakhir ternyata responden jumlah rumah tangga yang tidak merokok di dalam rumah adalah 741 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase melakukan aktifitas fisik setiap hari adalah 69,31%.

Di bawah ini merupakan gambar 4.1 Histogram persentase partisipasi masyarakat dalam melaksanakan 10 indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dapat sebagai berikut.

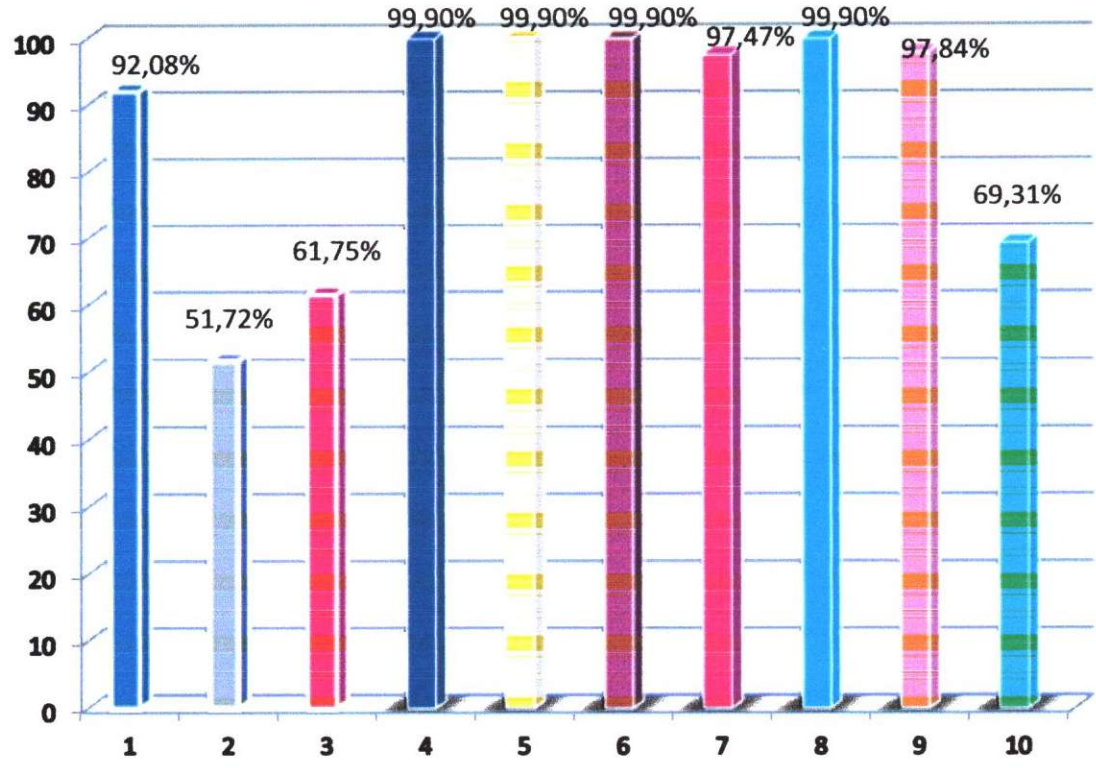

Gambar 4.1 Histogram Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan 10 Indikator Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

Keterangan:

1 – 10 => Indikator PHBS yang terdiri atas:

- Pertolongan persalinan
- Bayi mendapat ASI
- Balita yang ditimbang
- Ketersedian air bersih
- Mencuci tangan dengan air dan sabun
- Jamban sehat
- Berantas jentik di rumah
- Makan sayur dan buah
- Melakukan aktivitas fisik
- Tidak merokok

Persentase hasil keseluruhan jawaban responden rumah tangga berperilaku hidup bersih sehat (Ber-PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11 Persentase Rumah Tangga yang Berperilaku Hidup Bersih Sehat (Ber-PHBS)

No.	Jumlah Rumah Tangga Ber-PHBS	Jumlah Seluruh Rumah Tangga Yang Ada	% Ber-PHBS
1.	1012	1069	94,66

Berdasarkan Tabel 4.12 untuk seluruh indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) ternyata responden jumlah rumah tangga yang Ber-PHBS adalah 1012 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase rumah tangga ber-PHBS adalah 94,48%.

Persentase hasil keseluruhan jawaban responden rumah tangga tidak melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (tidak Ber-PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Tidak Ber-PHBS)

No.	Jumlah Rumah Tangga Tidak Ber-PHBS	Jumlah Seluruh Rumah Tangga Yang Ada	% Tidak Ber-PHBS
2.	57	1069	5,332

Berdasarkan Tabel 4.12 untuk seluruh indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) ternyata responden jumlah rumah tangga yang tidak melaksanakan PHBS adalah 57 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase rumah tangga yang tidak melaksanakan PHBS adalah 5,332 %.

Di bawah ini merupakan Gambar 4.2 persentase partisipasi masyarakat yang berperilaku hidup bersih sehat (Ber-PHBS) dan tidak melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (Tidak Ber-PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dapat sebagai berikut.

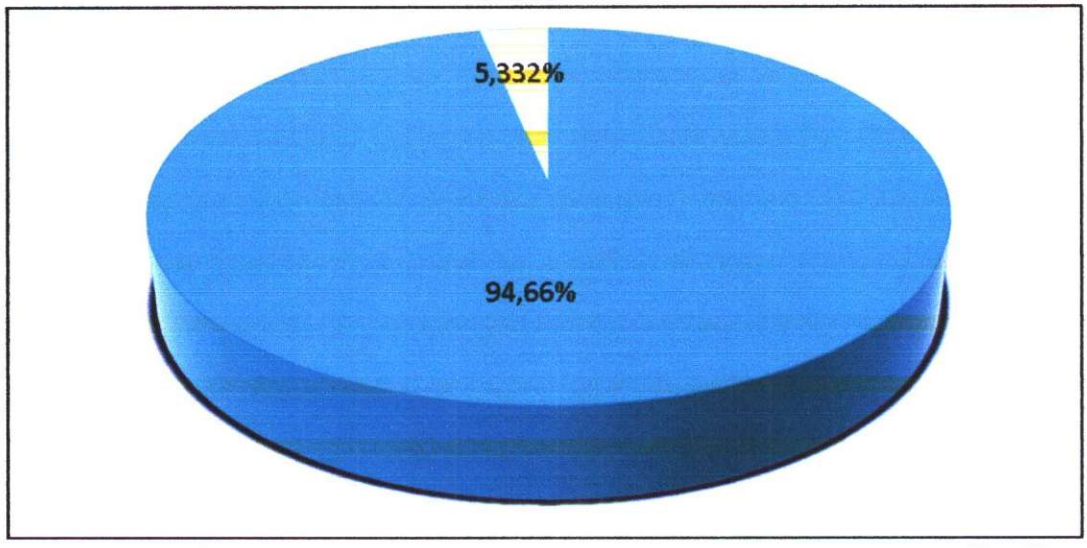

Gambar 4.2 Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan Tidak Melaksanakan Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

Keterangan:

= Ber-PHBS

= Tidak Ber-PHBS

BAB V

PEMBAHASAN

Deskripsi Pembahasan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih sehat (PHBS) adalah tindakan yang dilakukan perorangan, kelompok, atau masyarakat yang sesuai dengan norma-norma kesehatan, menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam pengembangan kesehatan untuk memperoleh derajat yang setinggi-tingginya perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di rumah tangga adalah upaya untuk memperdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Program perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di seluruh kawasan Indonesia juga menggunakan 10 indikator PHBS yang harus diperaktikan dirumah tangga karena dianggap mewakili atau dapat mencerminkan keseluruhan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hasil survey baik dalam mencari informasi maupun dalam wawancara secara langsung dengan menggunkan kuisioner penelitian kepada 1069 responden ditentukan setelah menghitung presentase dari jawaban-jawaban atas Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian dari perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang Pertolongan persalinan dengan pertanyaan pertolongan pertama pada persalinan persalinan balita termuda dalam rumah tangga (RT) apakah dilakukan oleh Nakes

ternyata jumlah pertolongan oleh NAKES 721 jiwa, jumlah seluruh persalinan yang ada 783 jiwa dan persentase pertolongan persalinan 92,08%. Persentase pertolongan persalinan di Kelurahan Kebun Bunga tinggi, artinya pertolongan pertama pada persalinan balita termuda dalam rumah tangga (RT) dilakukan oleh Nakes seperti dokter, bidan dan tenaga paramedis lainnya (Nurhajati, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang bayi mendapat ASI dengan pertanyaan apakah bayi termuda usia 0-6 bulan dalam RT mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan ternyata responden untuk jumlah bayi usia 0-6 bulan yang mendapat asi adalah 405 jiwa, jumlah seluruh bayi 0-6 bulan yang ada adalah 783 jiwa dan persentase bayi mendapat ASI adalah 51,72%. Artinya dengan pendidikan sebagian ibu-ibu di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang telah mengetahui bahwa ASI Ekslusif sangat dibutuhkan bayi pada usia 0-6 bulan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Adapun manfaat dari memberikan ASI bagi ibu adalah dapat menjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi, mengurangi pendarahan setelah bersalinan, mempercepat pemulihan kesehatan ibu, dapat menundah kelahiran berikutnya, mengurangi resiko kena kanker payudara dan lebih praktis karena ASI lebih muda diberikan pada saat bayi membutuhkan (Jurisam, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang balita yang ditimbang dengan pertanyaan pada ibu yang punya balita (lihat juga KMS/Buku KIA) apakah menimbang Balita (0-60 bulan) setiap bulan dan tercatat di KMS/Buku KIA ternyata responden jumlah balita yang ditimbang tiap

bulan adalah 494 jiwa, jumlah seluruh balita yang ada adalah 797 jiwa dan persentase balita yang ditimbang adalah 61,60%. Artinya sebagian ibu-ibu yang memiliki balita rutin menimbang balita di posyandu. Bagi ibu-ibu di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang, menimbang balita secara rutin di posyandu akan terlihat perkembangan berat balita apakah naik atau tidak. Menimbang balita di posyandu bagi ibu-ibu dapat mengetahui cara mencegah gangguan pertumbuhan balita, untuk mengetahui balita sakit atau tidak, jika berat badan balita dua bulan berturut-turut tidak naik atau bahkan balita yang berat badannya di bawah garis merah (BGM) dan dicurigai gizi buruk sehingga dapat dirujuk ke puskesmas. Dapat secara rutin ke posyandu juga berfungsi untuk mengetahui kelengkapan imunisasi serta dapat ikut dalam penyuluhan gizi (Rahayu, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang ketersediaan air bersih dengan pertanyaan apakah anggota keluarga menggunakan air bersih dalam keseharian ternyata responden jumlah rumah tangga yang memiliki akses ketersediaan air bersih adalah 1068 Jiwa, jumlah seluruh rumah tangga yang ada adalah 1069 jiwa dan persentase ketersediaan air bersih adalah 99,90%. Hal ini berarti pengetahuan seluruh responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat sudah diketahui masyarakat. Seluruh masyarakat mengatakan penggunaan air bersih bukan sekedar untuk mandi, namun untuk memasak sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang cuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun dengan pertanyaan pada anggota keluarga berumur di atas 5 tahun apakah selalu mencuci tangan dengan

air bersih bersih dan memakai sabun ternyata responden jumlah rumah tangga yang mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun adalah 1068 Jiwa, jumlah seluruh rumah tangga yang ada adalah 1069 jiwa dan persentase mencuci tangga dengan air bersih dan memakai sabun adalah 99,90%. Hal ini dapat kita lihat bagaimana masyarakat memandang perilaku hidup bersih dan sehat tersebut hanya dari segi kebersihan saja. Menjaga kesehatan juga boleh dilakukan dengan cara menjaga kebersihan tangan misalnya, yang dilakukan dengan mandi menggunakan air yang bersih dan sabun yang dapat mencegah serta mematikan kuman yang menempel ditangan (Nurhajati, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang menggunakan jamban sehat dengan pertanyaan apakah memiliki dan menggunakan jamban leher angsa dengan tangki septik/lubang penampungan kotoran seebagai pembuangan akhir untuk daerah sulit air biasa menggunakan jamban cemplung/plengsengan ternyata responden jumlah rumah tangga yang memiliki dan menggunakan jamban adalah 1068 Jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase menggunakan jamban sehat adalah 99,90%. Artinya seluruh masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang sudah memiliki dan menggunakan jamban sehat di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang berantas jentik di rumah dengan pertanyaan kepala keluarga/responden apakah melakukan pemberantasan jentik minimal seminggu sekali (lakukan pengamatan jentik) ternyata responden jumlah rumah tangga yang memberantas jentik nyamuk di rumah adalah 1042 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga

ada adalah 1069 jiwa dan persentase memerantas jentik di rumah adalah 97,47%. Kesehatan lingkungan sangat berpengaruh pada kesehatan masyarakatnya, kesehatan dan lingkungan fisik mempunyai dampak terhadap berbagai segi kehidupan masyarakat. Aktifitas ibu-ibu PKK di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang telah melakukan penyuluhan tentang 3 M untuk memberantas nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah, warga juga melalukan gotong royong yang dipimpin oleh Kelurahan. Jika ada yang melapor tentang adanya warga yang terkena gigitan nyamuk penyebab demam berdarah maka akan dilakukan penyemprotan asap untuk membasmi nyamuk penyebab penyakit demam berdarah (Zahara, 2001).

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang makan buah dan sayur dengan pertanyaan pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas, apakah mengkonsumsi 3 porsi sayur dan 2 porsi buah atau sebaliknya dalam seminggu terakhir ternyata responden jumlah rumah tangga yang makan buah dan sayur setiap hari adalah 1068 Jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase makan buah dan sayur tiap hari adalah 99,90%. Artinya seluruh responden mengkonsumsi buah buah dan sayur sesuai karena mengetagui bahwa makan buah dan sayur setiap hari sangat penting bagi kesehatan sesuai dengan program PKK Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang tentang pengetahuan keterampilan dan memperkenalkan makanan yang bermutu dan bergizi.

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang melakukan aktivitas fisik setiap hari dengan pertanyaan pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas apakah dalam seminggu terakhir melakukan aktivitas fisik (sedang/berat) ternyata responden jumlah rumah tangga yang melakukan aktivitas fisik setiap hari adalah 1046 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga ada adalah 1069 jiwa dan persentase melakukan aktivitas fisik setiap hari adalah 97,84%. Artinya masyarakat selalu melaksanakan aktivitas setiap hari, baik melakukan aktivitas kecil dalam rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tentang tidak merokok di dalam rumah dengan pertanyaan pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas, apakah merokok dalam rumah ketika bersama keluarga dalam 1 bulan terakhir ternyata responden jumlah rumah tangga yang tidak merokok di dalam rumah adalah 741 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga yang ada adalah 1069 jiwa dan persentase melakukan aktifitas fisik setiap hari adalah 69,31%. Permasalahan perilaku hidup bersih dan sehat selanjutnya yang adalah tidak merokok didalam rumah. Ini merupakan indikator yang paling sulit diterapkan di dalam masyarakat. Kebanyakan dari masyarakat yang merokok adalah pria, beberapa ibu rumah tangga mengeluhkan sulitnya untuk menerapkan tidak merokok di dalam rumah karena selalu saja ada alasan yang diberikan oleh suaminya karena sudah kebiasaan dan sulit ditinggalkan, salah satu alasannya, yaitu ketika tidak merokok maka mulut terasa masam.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang berpartisipasi dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (ber-PHBS) ternyata responden jumlah rumah tangga yang ber-PHBS adalah 1012 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga adalah 1069 jiwa dan persentase rumah tangga ber-PHBS adalah 94,66%. Artinya masyarakat telah melaksanakan indikator PHBS, yaitu pertolongan persalinan, bayi mendapat ASI Ekslusif, balita ditimbang setiap bulan, ketersediaan air bersih, mencuci tangan dengan air dan menggunakan sabun, memiliki dan menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan buah dan sayur, aktivitas fisik dan tidak merokok di dalam rumah.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang tidak melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (Tidak Ber-PHBS), ternyata responden jumlah rumah tangga yang tidak melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (tidak ber-PHBS) adalah 57 jiwa, jumlah seluruh rumah tangga adalah 1069 jiwa dan persentase rumah tangga yang tidak melaksanakan PHBS adalah 5,332%. Artinya masih ada sebagian masyarakat yang kurang menyadari pentingnya kesehatan bagi indvidu dan orang disekitarnya. Sebagian masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang masih ada yang tidak memberikan ASI Ekslusif kepada bayinya dengan alasan yang berbagai macam apalagi ibu-ibu muda, tidak melakukan penimbangan balita di posyandu dan masih ada yang merokok di dalam rumah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang didata berjumlah 1069 jiwa, responden jumlah rumah tangga yang berpartisipasi dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (ber-PHBS) adalah 1012 jiwa dengan persentase rumah tangga ber-PHBS adalah 94,48% dan responden jumlah rumah tangga yang tidak melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (Tidak Ber-PHBS) adalah 52 jiwa dengan persentase rumah tangga tidak ber-PHBS adalah 5,332%, dengan demikian masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang sudah berpartisipasi dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat (PHBS).

B. Saran

1. Sebagai masyarakat yang menyadari akan pentingnya kesehatan sebaiknya masyarakat ikut berpartisipasi melakukan pola hidup bersih sehat sesuai dengan norma-norma kesehatan, karna dapat menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam pengembangan kesehatan untuk memperoleh derajat yang setinggi-tingginya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di seluruh wilayah Indonesia khususnya kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Afconneri, Yudistira. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan PHBS oleh Masyarakat di Puskesmas Pasar Kepahiang Tahun 2013.* (Online), (hhtp://VI stikes dehasen.ac.id, diakses September 2016).

Afifi, Faradisa Aini Rifka, Ibrohim dan Endang Suarsini. 2012. *Hubungan antara Perilaku Hidup Besih dan Sehat (PHBS) dengan Timbulnya Penyakit Skabies di Wilayah Kecamatan Klanakan Kabupaten Pamekasan.* Online (hhtp://jurnal-online.um.ac.id, diakses September 2016).

Arikuntoro, Suharsimi. 2010. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Citra.

Carolina Putria, Meilitha Carolina dan Rizki Muji Lestari. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sumber Informasi dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Keluarga di Wilayah Kerja Pustu Pahandut Seberang Kota Palangka Raya Tahun 2016. *EnviroScientea,* (Online), Vol. 12 No. 3 Hal. 330-337, (http://ppjp.unlam.ac.id, diakses Januari 2017).

Chaerunnisa, Chika. 2014. Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kabupaten Brebes. *Politika.* (Online), Vol. 5, No. 2 Hal. 1-15, (http://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/8904, diakses September 2016).

Julrisam, Gomo Muhamad, Jootje M. L. Umboh dan A. J Pandelaki. 2013. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah pada Siswa Kelas Akselerasi di SMP N 8 Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM),* (Online), Vol. 1, No. 1 Hal. 503-505, (http://ejournal.unsrat.ac.id, diakses September 2016).

Kusumawati Yuli, Dwi Astuti dan Ambarwati. 2008. Hubungan antara Pendidikan dan Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Kesehatan Lingkungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621,* (Online), Vol. 1, No. 1 Hal. 47-56, (http://www.researchgate.net, diakses Januari 2017).

Melva Diana Fivi, Fatrina Susanti dan Asep Irfan. 2014. Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun, *Jurnal Kesehatan Masyarakat,* (Online), Vol 8 No. 1 Hal 46-51, (http://jurnal.fkm.unand.ac.id, diakses Januari 2017).

Mundiatun dan Daryanto. 2014. Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gava Media.

Notoadmodja, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhajati, Nunun. 2011. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.* Online (http://www.jurnal-unita.org, diakses September 2016).

Proverawati, A dan Eni Rahmawati. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.

Rahayu, Dwi dan Aini Andriyani. 2012. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih Sehat pada Remaja Putri.* Online (hhttp://akper-akbid.com/resources/Ijurnal%20ilmu%20vol%201%20No%201pdf, diakses September 2016).

Rahman, Nita. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene pada Saat Menstruasi di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta.* Skripsi. Yokyakarta: STIKes Aisyiyah Yogyakarta

Siska Damaiyanti dan Crisni Hardyanti. 2014. *Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dan Peran Kader dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Rumah Tangga di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok.* Online (Http://ejournal.stikesyari.ac.id, diakses Desember 2016).

Zahara, T, D, 2001, *Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Sehat dalam Keluarga dalam Rangka Pembangunan Keluarga Sejahtera.* (Online), (http://depdiknas.go.id/jurnal/30/upaya_peningkatan_perilaku_hidup.htm, diakses tanggal Desember 2016).

Lampiran 1 Lembar Angket

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI KELURAHAN KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Cara Pengisian:

1. Urutkan berdasarkan mulai RT, warga (KK) dan diisi dengan nama lengkap.
2. Jawaban pertanyaan diisi pada kolom Indikator PHBS dengan memberi tanda: Ceklis (√)

Pertanyaan Berdasarkan Indikator Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS):

1. *Persalinan*: Pertolongan pertama pada persalinan persalinan balita termuda dalam rumah tangga (RT) apakah dilakukan oleh Nakes.
2. *Asi Eksklusif*: Apakah bayi termuda usia 0-6 bulan dalam RT mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan,
3. *Menimbang Balita Tiap Bulan*: Pada IBU yang punya Balita (lihat juga KMS/Buku KIA) apakah menimbang Balita (0-60 bulan) setiap bulan dan tercatat di KMS/Buku KIA
4. *Ketersediaan Air Bersih*: Menggunakan AIR BERSIH (air kemasan,ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan)
5. *Mencuci Tangan*: Pada anggota keluarga berumur di atas 5 tahun apakah selalu mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun ?
6. *Ketersediaan Jamban Sehat*: Apakah memiliki dan menggunakan jamban Leher Angsa dengan Tangki Septik/lubang penampungan kotoran sebagai pembuangan akhir.
7. *Memberantas Jentik Nyamuk*: Kepala keluarga/responden apakah melakukan pemberantasan jentik minimal seminggu sekali (lakukan pengamatan Jentik!)
8. *Makan Buah dan Sayur*: Pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas,apakah mengkonsumsi 3 porsi sayur dan 2 porsi buah atau sebaliknya dalam seminggu terakhir?

9. *Melakukan Aktifitas Fisik*: Pada Anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas apakah dalam seminggu terakhir melakukan aktifitas fisik (sedang/berat) minimal 15 menit sehari?
10. *Tidak Merokok dalam Rumah*: Pada anggota keluarga berumur 10 tahun ke atas,apakah merokok dalam rumah ketika bersama keluarga dalam 1 bulan terakhir?

No.	Nama RT/KK	INDIKATOR PHBS																				Klasifikasi PHBS Sehat/Tidak
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
6.																						
7.																						
8.																						
9.																						
10.																						
11.																						
12.																						
13.																						
14.																						
15.																						
16.																						
17.																						
18.																						
19.																						
20.																						
21.																						
22.																						
23.																						
24.																						
25.																						
Dst.																						

Lampiran 2. Nama Responden Penelitian

NAMA RESPONDEN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI KELURAHAN KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

No.	Nama Responden
1.	H. Zulkifli Ibrahm , S. Sos (RT 01)
2.	Nurhayati
3.	Hj. Rukmiah
4.	H. Rozali Ochmad
5.	Dadang Apriadi
6.	Siti Hawa
7.	Apendi M. Nur
8.	Handan
9.	Erwin, SE.
10.	Hasan Hasidi
11.	Tarmizi S.Pd., Mba
12.	Yusdar Edi
13.	Budiman
14.	Edi Efendi
15.	Hj. Asiah Hemin
16.	Fran Aries
17.	Muzaidar
18.	Charles Andrian
19.	Sunartini
20.	Ikbal
21.	Syaiful Anwar
22.	Nasrul Halim, SH.
23.	Yuhannah
24.	M. Zairizi
25.	Drs. H. Umri
26.	Drs. H. Bustom E.
27.	Surya Rahman, SE.
28.	Edison
29.	Suryadi
30.	Ir. Agus Winarto
31.	Risdan Zaini
32.	Ernawati
33.	H. MA. AK. Tarmizi
34.	Thomizian ASY.
35.	Zubaya (RT 02)
36.	Lily
37.	Veronika

No.	Nama Responden
38.	Malarantika
39.	Maryani
40.	Mela
41.	Fatusia
42.	Deni
43.	Lami
44.	Meta
45.	Dedek
46.	Lina
47.	Mariah
48.	Hijriah
49.	Ella
50.	Sri Sumarsiah
51.	Ny. Herman
52.	Heriyah
53.	Tarko (RT 03)
54.	Agung Nugroho
55.	Supeno
56.	Surya Sadane
57.	Ir. Sofyan Basri
58.	Tomas
59.	Romli Sucipto
60.	Edi Budiman
61.	Hendri Setiawan
62.	Hazairin Zaini SH.
63.	Harmin Rafiq SE.
64.	A. David Olii
65.	Sugeng Suryani
66.	El Minisan Kusairi
67.	H. Subjadi
68.	Bakri Kosasih
69.	Edun Alex Iskandar
70.	Ir. H. Warsito
71.	Gunawan S. Burhani
72.	Jon Simon
73.	Evi Noviani AMD.
74.	M. Syahrir

75.	Herny
76.	Ita
77.	Dewi
78.	Sumarti
79.	Astuti
80.	Dini
81.	Zarkasih
82.	H Mustopa
83.	H Sanusi
84.	H. Zainal arifin
85.	H. Zainal Abidin
86.	Erlan Dirgahayu
87.	Rizal
88.	Markoni
89.	Ratna yani
90.	Bareza Tambunan
91.	Yanto
92.	Arsyad
93.	Budi Hermanus
94.	Hasanuri
95.	Tarmizon
96.	Salabudddin
97.	Wahyudi
98.	H. Ruswandi
99.	Dr. Rizal
100.	Winarno
101.	Deswando Damanik
102.	Teguh Wardiyansyah
103.	Racmadahi Zulfurqon (RT 05)
104.	Saptono Edi Santoso
105.	Yeni Yunita
106.	M. Amri
107.	Daryanto
108.	Lukman Arionno
109.	Tuhiri
110.	Mukmin Ali
111.	Gunawan Ari Putra
112.	David Hersya
113.	Arpani
114.	Syamsudin
115.	Gunawan Warisa K.
116.	Joni Heriantono
117.	Kho Tan Ti Khun
118.	M. Tobri
119.	Djoko Chandra

120.	Benny Hassan
121.	M. Umar
122.	Ali Syahri
123.	Joko Sarsono (RT 04)
124.	Ngadimin
125.	H. Zulkoni Aziz
126.	Syahril Alamsyah
127.	Anang
128.	Deka Supadi
129.	Subiyanto
130.	Liadi Budiyosa
131.	Evan
132.	Indra Mirza
133.	Andi
134.	Ekisa Alisyahbana
135.	Iskandar
136.	Sunardy Tjong
137.	Doni Prakoso
138.	Hendri Alpin
139.	Efin
140.	M. Yusuf H. Ali
141.	Nicolas Tupan
142.	Toto Subiyanto
143.	Jhon Harnus
144.	H. Djazri Basman
145.	Rasyid (RT 8)
146.	Martinus
147.	Virdaus
148.	Lasimin
149.	Ujang Toni
150.	Virdaus
151.	Supandi
152.	Danang
153.	Tatang
154.	Euis
155.	Wahyu
156.	Thamrin
157.	Sujarwo
158.	Martindra
159.	Arwani
160.	Djohan
161.	Meldi
162.	Samsidar
163.	M. Tamrani
164.	Hanafia

165.	M. Saleh MTS.
166.	Slamet WA,
167.	Dwi Jaya
168.	Eka Jaya Buana
169.	Rose Meri
170.	Drs. Darul Khutni
171.	Mufasirin Abdullah
172.	Heru Suryanatyas
173.	Na Tjik
174.	Kms. Abdul Mutholib
175.	Job Oktovianus
176.	Soemijati
177.	Abdul Hamid HK.
178.	Reza As
179.	Herman
180.	Beni H. (RT 10)
181.	Kurniawan
182.	Arifin Kasin
183.	Abib Jazili
184.	Suyanto
185.	Sofyan Wahidon
186.	Roflis
187.	Syad Irawan
188.	A. Rauf
189.	Herman Akik
190.	Arista Hakiki
191.	Muchtar
192.	Zainal Abidin
193.	Husnul
194.	Hendramawan
195.	Sopeno
196.	Madreni
197.	Andi Salim
198.	Levi
199.	Amirdilah
200.	Juardi Hadi (RT 12)
201.	Hendri
202.	Zakaria
203.	Husni Ngadimin
204.	Marijo
205.	Kuyut
206.	Julianto
207.	Hengki Irawan
208.	Rudi Hartono
209.	Syukur

210.	Rusnadi
211.	Sudarman
212.	Ibrahim
213.	A. Aziz(RT 09)
214.	Suhaimi
215.	Asmuni
216.	Ibrik
217.	Darwis
218.	Nasir
219.	Abu Bakar
220.	Joni
221.	Syarkoni
222.	Amiri
223.	Ridwan
224.	Desimah
225.	Sudarman
226.	Sumyati
227.	Reza
228.	Rini Apriani
229.	Amirudin
230.	Yahimah
231.	Agus Suwardi
232.	Sarmini
233.	Basuki Priyanto
234.	Rahman Saleh
235.	M. Zulkarnain S.Pd.
236.	Masidi
237.	Amir Ernawati
238.	Rustaria
239.	M. Usman
240.	Samsudin
241.	A. Sani
242.	Puryono (RT 19)
243.	Supriyanto K.
244.	Sukiman
245.	Zainal Abidin
246.	Suparman D.
247.	Asrot
248.	Nosilam
249.	Yanto
250.	Wakidi
251.	Yudi Prianto
252.	Agus Putra S.
253.	Sunarti
254.	Yusri B

255.	Hajis
256.	Panus Candra
257.	Aidil Fitriansyah
258.	M. Yahikim
259.	Isusandi
260.	Subagio
261.	A Rahman R.
262.	Samsuri M. Seneo
263.	H. Firsyah
264.	Basri
265.	Sandi
266.	Usman A.
267.	Priyadi
268.	Rudiyanus
269.	Tarmizi
270.	Kholil (RT 14)
271.	Toni Sugianto
272.	Shani Chong Kel
273.	Yohanes Husen
274.	Maesuri
275.	Pramono
276.	Supriyanto
277.	Hamsamsudin
278.	Edison
279.	Juhairiah
280.	Wahyudi Ramadhan
281.	Verdi Anzar
282.	Edwar Agusti
283.	Edi Sopian
284.	Zulkifli
285.	Ujang Dedi
286.	Abdul Rozak Hastra
287.	Edi Samsuri
288.	Masduki
289.	Fitra
290.	Drs. Yamsi Saleh
291.	Ali Hasyim
292.	Asmuandi Murod,SH.,M.Si (RT 21)
293.	M. Fitrer
294.	Zaidir Adam
295.	Bahrum Rangkuti
296.	Swito
297.	Amirudin Ayani, BE
298.	R. Supartono
299.	Drs. M. Hasan Yaman

300.	Sutomo
301.	Teguh Sangkut
302.	Sumarno
303.	Muthtijan
304.	Supono
305.	Suratman
306.	Ibu Wakidi
307.	Yati Yanto
308.	Karun
309.	Sarpri
310.	Robanji
311.	Ibnu W.
312.	Hermawan Kasdi (RT 20)
313.	Suryanto
314.	Cek Ya
315.	Atika
316.	Rusmawati
317.	Amir Kasim
318.	Budiharto/Nurhayati
319.	Yanto
320.	Musli Ramli
321.	Ahmad Rilai
322.	A. Junifar
323.	Made Li Aldo
324.	Purna Irawan
325.	Kamaludin
326.	A. Suryadi
327.	Heriyanto R.
328.	Ami Mudin
329.	Siswanto
330.	Drs. A Zainuri
331.	Mandi Alamsyah
332.	Soprian
333.	Sutikno
334.	Parmidi Hadi (RT 24)
335.	Gunawan Efendi
336.	Watno
337.	A. Yani
338.	Idris
339.	Hairi Jamini
340.	Drs. Agus Maisyah
341.	Samsul Arip
342.	M. Verdiansyah
343.	Rini
344.	Samsul Bari

345.	M. Yusdi
346.	Sadeli
347.	M. Piter
348.	Barnase Amies, ST.
349.	Heri Chod
350.	Joko Sudidjo
351.	Haryanto
352.	Husri
353.	Sumiyar
354.	Sujiono
355.	Budiyanto, BA, SE.
356.	Martinus Sutardi
357.	Agus Waluyo
358.	Diswan Efendi
359.	Fahrudin Yoga P.
360.	Sukri
361.	Heri Bartur Sunadi
362.	Prof. Dr. H. Ronti SA.MG (RT 22)
363.	Pembri Harmno
364.	Guntoro
365.	Jihin
366.	Pomi Apriansyah
367.	P. Simanjuntak
368.	Linawang S. Ag
369.	Rusdi
370.	A. Roni
371.	Bobiah A Luis
372.	Harun Rasyid
373.	Deni
374.	Arsyad MS.
375.	Ibrohim
376.	Sukri
377.	Sukijo
378.	Didin
379.	Marwoto
380.	Samidin
381.	Teguh
382.	Wicaksono
383.	Aswani
384.	Abdulah (RT 29)
385.	Bambang Mudjito
386.	Abdul Bakar
387.	Asmadi
388.	Alimah
389.	A. Simanjuntak

390.	Reza Pahlepi
391.	Joko Usman
392.	Kande Wani
393.	Rusmianto
394.	Neli Hasan
395.	Rahmat Hidayat
396.	Werry Damora
397.	Paryanto
398.	Zulkarnain
399.	Aditya Mandala Putra
400.	Dodi Deres
401.	Sayuti
402.	Zainal Abidin
403.	Kudus
404.	Sudirman (RT 28)
405.	Kusno Hadi
406.	Bujang
407.	Iskandar
408.	Anwar
409.	Saprudin
410.	Dencik
411.	Damhuri
412.	Efendi
413.	Jaya
414.	Sudirjo
415.	Badarudin
416.	Arpani
417.	Suryadi
418.	Slamet
419.	Marpawi
420.	Anjar Abidin
421.	A. Fahrudin SE.
422.	Fahlepi Aidil F.
423.	Ruda Ermansyah
424.	GT. Yadhie P
425.	Erwan Martasaka
426.	Samsiah (RT 36)
427.	Norman
428.	Amritah
429.	Mohamad
430.	Ismar
431.	Mardenta
432.	Zaenal
433.	Anton Sari
434.	Sulaiman

435.	Agus Dana
436.	Deni It.
437.	Afdan Faisal
438.	Agus Sulendra
439.	Adi Candra
440.	Didik Murwanto
441.	Agus Tuwiman
442.	Agus Siswanto
443.	Sunarwo
444.	Arif Budiyanto
445.	Afandi M. Noor
446.	Agus Riyadi
447.	Ayen Suwarto
448.	Bogi Priyono
449.	Bambang Isno
450.	Ratur Wibowo
451.	Daryuni
452.	Deni Purbasari
453.	D. Siromorng
454.	Sudirdjo (RT 34)
455.	Mairin
456.	Ikhsan Nazar
457.	Edi Haryanto
458.	Sinek Manik
459.	Kms. H. Abdul Hamid
460.	Rudi Salim
461.	Hance Gunawan
462.	Sudarmin
463.	Otong
464.	Sudarman
465.	Irsyad Rahim
466.	M. Hilmi SE.
467.	Riba Maisa B.
468.	Agus Hazni
469.	Momor Sitompul
470.	Zul Azman Tanjung
471.	Nuncik Efendi
472.	Isa Dedi
473.	Tarmizi
474.	Guslana
475.	Edi Sabara
476.	Alfiah (RT. 37)
477.	Basarudin
478.	Zulkarnadi
479.	Zahrul Fahuri

480.	Maskin
481.	M. Zisarudin
482.	Wasok
483.	Opsi Mudin
484.	Zuriah
485.	Nasri
486.	Zulamid
487.	Karnadi
488.	Rusmanto
489.	Mustadi
490.	Daud R.
491.	AM. Rizal
492.	Zulkifli
493.	Asmadi
494.	Usman S.
495.	Julianto
496.	Mochmad
497.	Ismar
498.	Mardenta
499.	Zainal
500.	Anon Sari
501.	Sulaiman
502.	Masrin
503.	M. Jisarudin
504.	Wasol
505.	Zuriyah
506.	Karnadi
507.	Rosmhisa
508.	Daud R.
509.	Amrizal
510.	Zulkifli
511.	Asmadi
512.	Usman S.
513.	Zwianto
514.	Darwin
515.	Joni
516.	Badiah
517.	Suhendrik
518.	Suparman
519.	Supriyanto (RT. 39)
520.	Maryato
521.	Basari
522.	Jumari
523.	Pujianto
524.	Nasari

525.	Asep
526.	Medi Susilo
527.	Iskandar
528.	Jamaludin
529.	Kamsi
530.	Miszak
531.	Zulkifli
532.	Achamad
533.	Irwansyah
534.	Sasdianto
535.	Ujang
536.	Harunan
537.	Rudiyanto
538.	Rasid
539.	Sulandi
540.	Fairus
541.	Misdiyanto
542.	Djhamid
543.	Imam
544.	Samsul Bahri
545.	Sarmodi
546.	Bintara (RT 38)
547.	M. Mulyadi
548.	Gunawan
549.	Musi Roludin
550.	Amir Sarifudin
551.	Herman
552.	Wahirin
553.	Suhaimin
554.	Fatmawati
555.	Lukman Hakim
556.	Joni Lumba
557.	Efendi
558.	Ramlan
559.	Rupis Triyandi
560.	Hermansyah
561.	Helma Sadikin
562.	Ardinusyah
563.	Sutrisno
564.	Alfian
565.	Kopli
566.	Azizunan
567.	Wardiyani
568.	Rahmat Hakim
569.	Baiduri

570.	Sungkoko
571.	Jainal Abidin
572.	Simorangkir
573.	Sadima S.Pd
574.	Pariot Tanpugalon
575.	Dawi
576.	Ar. Alidi
577.	Ngatwi
578.	Alikandek Afianto
579.	Fatiluil Dous
580.	Fathi
581.	A. Rahman
582.	M. Zulfikar
583.	Burlian
584.	Paiman
585.	Giman
586.	Joko Suwarno
587.	Supriyanto
588.	A. Damawi
589.	A. Takri
590.	Rozikin
591.	Suwono
592.	Supriyono
593.	Ag. Masur
594.	Sukarmin
595.	Fairun
596.	Poniman
597.	Suyono
598.	Untung
599.	Widodo
600.	Muji Srisno
601.	Saiman
602.	Fajar S.
603.	Dadang Wahyudi
604.	Iwan Irawan
605.	Rizal Bahar
606.	Nurlaila
607.	Thileny Kan Syai
608.	Nurul Daus
609.	Ardiansyah
610.	M. Rosuk
611.	Hamdoko
612.	A. Rivai
613.	Supriyanto
614.	Drs. Rinsu Gunawan (RT 41)

615.	Herizan
616.	Mustopa
617.	Amir
618.	Ujang Konjang
619.	Kasnadi
620.	Adi Bambang Irawan
621.	Budianto
622.	M. Ramadhan
623.	Suparyo
624.	Slamet Riyadi
625.	H. Mardiyan
626.	Tohir
627.	Husnul Arifin
628.	Ponijo
629.	Bambang Utoyo
630.	Ngadiono
631.	Nurul Huda
632.	Herlan
633.	Munil Fathen
634.	Yadi Putra
635.	Ramlan
636.	Sujak (RT 42)
637.	A. Wahab
638.	Zakaria
639.	Jamaludin Situpa
640.	R. Gusri Fajar
641.	Yen Guntoro
642.	Cecep Samsudin
643.	Edwin Sucipto
644.	Husiri Thamrin
645.	Melati
646.	Moh. Al. Audin
647.	Emin Sulaiman
648.	Rusman
649.	Hariyanto
650.	Sugiyastono
651.	Aprian Maulana
652.	Suyono
653.	Ngatmin
654.	Purwono
655.	Wagino
656.	Aples
657.	Mulyadi
658.	Joko Hermanto
659.	Ali Raba

660.	Sawal Akhir
661.	Sralarmono
662.	Mitzu
663.	Andre
664.	Rahman
665.	Supono
666.	Heriyanto
667.	Nanang
668.	Samsudin
669.	Paijo
670.	Alwani
671.	Suparjo
672.	Udin
673.	Arpani
674.	Suryadi
675.	Daryono
676.	Supardi
677.	Sri Mulyanto
678.	Dian
679.	Agus N.
680.	Sucipto
681.	Nanang
682.	Yanto
683.	Heriyanto
684.	Muslimin
685.	Sunato
686.	A. Rohim
687.	Rozali
688.	Teguh
689.	Darmin
690.	Zakaria
691.	Husin
692.	Kurnadi
693.	Alwani
694.	Suryadi
695.	Mustipa
696.	Kuncoro
697.	Muzakir
698.	Bahrudin
699.	Septizal
700.	Zulkarnain
701.	Edi Irianto (RT 50)
702.	Asmar
703.	Tarbinano
704.	Agus Suyanto

705.	Jamal Abidin
706.	Teguh (RT 44)
707.	Sucipto
708.	Rizko
709.	Sumanto
710.	Didi Supratno
711.	Bayu
712.	Supardi
713.	Guntur
714.	Fisyam
715.	Mulyadi
716.	Suci Anggraini
717.	Irman Iyah
718.	A. Faizi SH.
719.	Saiful Zuhri
720.	Desi Hepyanti
721.	Bernado
722.	Zaman Adhan
723.	Samsul
724.	Erwanto
725.	Mustiren
726.	Fathy Rusli (RT 52)
727.	Anan Sary
728.	Usman
729.	Anwar
730.	Panijan
731.	Yahya
732.	Junaidi
733.	Adi
734.	Suparno
735.	Masiran
736.	M. Tempel
737.	Adnan Wahyudi
738.	Adi Ismanto
739.	Dedi Junaidi
740.	Supandi
741.	Sunarto
742.	Dedy
743.	Beni Azhari
744.	Nanan Firman
745.	Ngadino
746.	Herman
747.	Andi Lala
748.	Yono Sudiono
749.	Rustam

750.	Mahsum
751.	Harjani
752.	Roslendrian
753.	Suhardi
754.	Maulana
755.	M.L. Sourun
756.	Luthi Alwan F.
757.	Yuri Kasim
758.	Hj. Nurhayati
759.	Amrullah
760.	Agus P.
761.	Heri
762.	Mat. Din
763.	Ali Agam
764.	Muksin
765.	Zainuri
766.	Yahya
767.	Saiful
768.	Ari Saputra
769.	Irwansyah, SH. (RT 55)
770.	Sudirjam
771.	Iwan Dharma
772.	Siti Jahara
773.	Adj. Sumarto
774.	Sukardi
775.	Askoni
776.	Hardedi
777.	Sanusi
778.	Juni
779.	M. Taufik
780.	Nora Zakiya
781.	Purwo Edi
782.	Iskandar
783.	Rudiansyah
784.	Antarida
785.	Drs. Miawan Gr.
786.	Juli Heriyanto
787.	Sugianto
788.	Aswin
789.	Syamsul Rizal
790.	Sahrul SH.
791.	Sulis Bandi
792.	Rismanto
793.	Abdul Harip
794.	Askovani

795.	Suhaman
796.	Ari Wibowo
797.	Arif (RT 54)
798.	Aswanto
799.	Maimun
800.	Yanto S.
801.	Maryono
802.	Ani Ririzal
803.	Sugiarto
804.	Yoswar
805.	Ngadiman
806.	Aziz S.
807.	Abu Japar
808.	Agustin
809.	Supardi
810.	Herman
811.	Cholik
812.	Abdul Harafah
813.	Moh. Daud
814.	Fauzi
815.	Ibrahim Faconi
816.	Dedi Suryadi
817.	Pismanto
818.	Heri Kosadi
819.	Ujang Suprianto (RT 57)
820.	Rustiadi
821.	Ayu Cik
822.	Daiman
823.	Mapalan Si Murat
824.	Andriansyah
825.	M. Sohir
826.	Zulhan
827.	Rustan Efendi
828.	Galdi Paulus S.
829.	Nuri
830.	Tjung Jam Ping
831.	Wasisma
832.	Sri Hartono
833.	Sarpino
834.	Ali
835.	Subari
836.	Parmin
837.	Giyanto
838.	Rusiman
839.	Drs. H. Rusdi Nasir

840.	Hardedi
841.	Samsi
842.	Juni Miron
843.	M. Taufik
844.	Nora Jariya
845.	Purwodjo
846.	Iskandar
847.	Rudiansyah
848.	An. Farida
849.	Drs. M. Rowon GR.
850.	Joan Hermianto
851.	Sugianto
852.	Aswani
853.	Samsul Rizal
854.	Sahrul SH.
855.	Suis Tandi
856.	Siji Zahara
857.	Adi Guna
858.	Rahman Nadi
859.	Mamat
860.	Zawawi
861.	Zulkarman
862.	Kwatman
863.	Rizal
864.	Sugianto
865.	Edi
866.	Efendi
867.	Hengki
868.	Yasir Arifat
869.	Admina
870.	Kasimin
871.	Siran
872.	Kasdi
873.	Ujang Rahmat
874.	Widodo
875.	Suyono
876.	Daksian
877.	Ngadino
878.	Anterman
879.	Hozirin
880.	Rahmat Napi
881.	Ali
882.	Pardi
883.	Zawawi
884.	Zul

885.	Moh. Mustika
886.	Sujak
887.	Fredy Agustin
888.	Asrul Heri
889.	Sugianto (RT. 62)
890.	Andi Asmara
891.	Budi Utomo
892.	Saji Sauji
893.	Kardito
894.	Yoyok
895.	Mansuri
896.	Sahara
897.	Sahabudin
898.	Apok
899.	Edi
900.	Ali Bidin
901.	Andere
902.	Beni
903.	Doni
904.	Wiryo
905.	Ujang Rahmat
906.	Udin
907.	Saterman
908.	Rianto
909.	Ulin
910.	Andry
911.	Joko Priantoro (RT 66)
912.	H. Suharjo
913.	Hj. Jamilah
914.	Ngulipto
915.	H. Wiyono
916.	Marjadi
917.	Firdaus Salam
918.	Amir
919.	H. Muslim Wajir
920.	Koharudin
921.	Khoiron
922.	H. Muzakir
923.	Jauhari
924.	Drs. A. Syailendra
925.	Sumitan
926.	Syukur
927.	Ade Satriawan
928.	Andi Irawan
929.	Sarkuri

930.	Samsudin
931.	Abu Sarana (RT 65)
932.	Firdaus
933.	Saulidin
934.	Dasario
935.	Tantiq
936.	Tarmizi
937.	Ir. Nuh Nasution
938.	Makrum
939.	Eko Ms.
940.	Mutki
941.	Asmadi
942.	D. Harjunan
943.	P. Jhoni
944.	Sunan Jauhadi
945.	S. Wahyudi
946.	Misnah
947.	Baharudin
948.	Al. Ranik S.
949.	Fakyal Syahril
950.	Agusty Start
951.	M. Iqbal
952.	Ibnu Faizol
953.	Samsul Fairos
954.	Yulia
955.	Kwatman
956.	Efendi
957.	Egi
958.	Andre
959.	Suryanto
960.	Ujang Rahmat
961.	Edi Susanto
962.	Sukimin
963.	Andi Asmara
964.	Budi Utomo
965.	Kardito
966.	Suzahirin
967.	Saterman
968.	Yudi
969.	Zakaria
970.	Hozirin
971.	Erizon
972.	Mamat
973.	Saji Sauji
974.	Nabu Suri

975.	H. Yunus
976.	Karno Wahid
977.	Budiono
978.	Erwan Darkula
979.	Amiridin Zainal
980.	Zulpana
981.	Zulpana Edly
982.	Birawdya
983.	Para Denis
984.	A. Rifat
985.	Syarafudin S.Pd.
986.	Haryanto
987.	Ujang Bukti
988.	A. Rohman
989.	Abdulah
990.	Martopo
991.	Catur Wibowo
992.	Baharia
993.	Heri Efendi
994.	H. Syarifudin Sos.
995.	Rudi Darmansyah
996.	Ahmad Isnawi
997.	H. Yuhanto SE.
998.	H. Hazuar Sos
999.	Mulwanto
1000.	H. Nurdy, SH.
1001.	Hengki
1002.	Dr. Irwan Zln.
1003.	H. Siswan Sawmsi, SE.
1004.	Kusnadi
1005.	Hj. Mardina
1006.	Surnata (RT 67)
1007.	Doni Ali
1008.	Pazal Alfi
1009.	Drs. M. Dian H.
1010.	Irpan
1011.	M. Taufik
1012.	Sahapar
1013.	Heri Widodo
1014.	Zainal Abidin
1015.	Balianto
1016.	Wasiswa
1017.	Dahnah Antoni
1018.	Tommy'
1019.	A. Kadir Zailani

1020.	Jonet
1021.	Yoyok
1022.	Zakaria Cekmad (RT 68)
1023.	Hermansyah
1024.	A. Rizal
1025.	M. Romadhon
1026.	Mukri
1027.	Suryadi
1028.	Edi Sanadi
1029.	Badriandi
1030.	M. Lukman
1031.	Zazili
1032.	Abdullah
1033.	Idris
1034.	Salegar
1035.	Ahmad Kamdawi
1036.	Rahmad A. W.
1037.	M. Rosadi
1038.	Sobri
1039.	A. Riyanto
1040.	Hanadia
1041.	Herman
1042.	Pendi
1043.	Suhaidi
1044.	M. Edwar
1045.	Husni Tamrin
1046.	Rasid
1047.	Aly Syahman, SH. (RT 71)
1048.	M. Saril
1049.	Irdiman
1050.	Rusida
1051.	Sumadi
1052.	Koharudin
1053.	Suprapto
1054.	Sucipto
1055.	Rea Kapur
1056.	Marjhoni Alamsyah
1057.	Alamsyah
1058.	Sudiono
1059.	M. Arifin
1060.	Sudarsono
1061.	Mulyadi
1062.	Aryadi
1063.	M. Salim
1064.	Mahiba

1065.	Fredy Agustin
1066.	M. Saleh
1067.	Parmi

1068.	Herman
1069.	Taufik Hidayat

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Standar Kesehatan

PERHITUNGAN PERSENTASE PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI KELURAHAN KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

1. **Indikator Pertolongan persalinan**

$$\% \text{ Pertolongan Persalinan} = \frac{\text{Jumlah pertolongan persalinan oleh NAKES}}{\text{Jumlah seluruh persalinan}} \times 100\%$$

$$= \frac{721}{783} \times 100\%$$

$$= 92{,}08\%$$

2. **Indikator Bayi mendapat ASI**

$$\% \text{ Bayi mendapat ASI} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 0–6 bulan yang mendapat ASI saja}}{\text{Jumlah seluruh bayi usia 0–6 bulan yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{405}{783} \times 100\%$$

$$= 51{,}72\%$$

3. **Indikator Balita yang ditimbang**

$$\% \text{ Balita yang ditimbang} = \frac{\text{Jumlah balita yang ditimbang tiap bulan}}{\text{Jumlah seluruh balita yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{491}{797} \times 100\%$$

$$= 61{,}75\%$$

4. **Indikator Rumah tangga yang memiliki akses air bersih**

$$\% \text{ Akses air bersih} = \frac{\text{Jumlah RT yang memiliki akses air bersih}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{1068}{1069} \times 100\%$$

$$= 99{,}90\%$$

5. **Indikator Rumah tangga yang mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun**

$$\% \text{ Mencuci tangan} = \frac{\text{Jumlah RT yang mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{1068}{1069} \times 100\%$$

$$= 99{,}90\%$$

6. **Indikator Rumah tangga yang memiliki dan menggunakan jamban**

$$\% \text{ Jamban sehat} = \frac{\text{Jumlah RT yang memiliki dan menggunakan jamban}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{1068}{1069} \times 100\%$$

$$= 99{,}90\%$$

7. **Indikator Rumah tangga yang memberantas jentik di rumah**

$$\% \text{ Berantas jentik} = \frac{\text{Jumlah RT yang memberantas jentik di rumah}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{1037}{1069} \times 100\%$$

$$= 97{,}47\%$$

8. **Indikator Rumah tangga yang makan buah dan sayur**

$$\% \text{ Makan buah dan sayur} = \frac{\text{Jumlah RT yang makan buah dan sayur setiap hari}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{1068}{1069} \times 100\%$$

$$= 99{,}90\%$$

9. **Indikator Rumah tangga yang melakukan aktivitas fisik setiap hari**

$$\% \text{ Aktivitas fisik} = \frac{\text{Jumlah RT yang melakukan aktivitas fisik setiap hari}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{1046}{1069} \times 100\%$$

$$= 97{,}84\%$$

10. **Indikator Rumah tangga yang tidak merokok**

$$\% \text{ Tidak merokok} = \frac{\text{Jumlah RT yang tidak merokok di dalam rumah}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{741}{1069} \times 100\%$$

$$= 69{,}31\%$$

11. **Indikator Rumah tangga yang berperilaku hidup bersih sehat (Ber-PHBS)**

$$\% \text{ RT Ber-PHBS} = \frac{\text{Jumlah RT yang ber-PHBS}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{1012}{1069} \times 100\%$$

$$= 94{,}66\%$$

12. **Indikator Rumah tangga yang tidak berperilaku hidup bersih sehat (Tidak Ber-PHBS)**

$$\% \text{ Tidak Ber-PHBS} = \frac{\text{Jumlah RT yang tidak ber-PHBS}}{\text{Jumlah seluruh RT yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{57}{1069} \times 100\%$$

$$= 5{,}332\%$$

Lampiran 4. Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor :064/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/I/2017

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:
Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENGINGAT:
1. Piagam Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 036/III.SMs.79/80;
2. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
3. UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 216/E-1/KPTS/ UMP/VII/2015, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Memperbaharui Keputusan Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang No: 064/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/X/2015 tentang pengangkatan dan penetapan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Sri Rahayu	342011064	1. Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd. 2. Lia Auliandari, S.Si., M.Si.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 19 Januari 2017 sampai dengan 30 Juli 2017 dan dapat diperpanjang, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 20 Rabiulakhir 1438 H.
19 Januari 2017 M.

Dekan,

Drs. H. Erwin Bakti, M.Si.
NBM/NIDN 844147/0010016001

Tembusan:
1. Ketua Program Studi
2. Dosen Pembimbing

Lampiran 5. Usul Judul Skripsi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN/TERAKRIDITASI

Alamat: Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842
Fax (0711) 513078, E-mail:fkip_ump@yahoo.com

بسم الله الرحمن الرحيم

USUL JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor: /FKIPUMP/X/2016

Nama : SRI RAHAYU
NIM : 342011064
Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI
Judul Skripsi :

1. Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang
2. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Terhadap Sanitasi Kehidupan di Kelurahan Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang
3. Partisipasi Kunjungan Ibu-Ibu Hamil ke Posyandu di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang

Diusulkan judul Nomor : (1)

Pembimbing I : Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd. ( )
Pembimbing II : Lia Auliandari, S.Si.,M.Sc. ( )

Palembang, 2016
Ketua Program Studi,

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

Lampiran 6. Surat Undangan Simulasi Proposal Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842
Fax (0711) 513078, E-mail : fkip_ump@yahoo.com

No. : 170 / 6.14 / KPS Bio / FKIP UMP / I / 2016
Hal. : ***Undangan Simulasi Proposal***
Yth. Bpk/Ibu Dosen Pembimbing Skripsi
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya mengharapakan kehadiran Bapak/Ibu pada Simulasi Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nama : SRI RAHAYU
NIM : 342011064
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Penelitian : Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang
Dosen Pembimbing :
1. Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd. Paraf ( )
2. Lia Auliandari, S.Si.,M.Sc. Paraf ( )

Yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : 2016
Pukul : 10.00 - s/d Selesai
Tempat : FKIP UMP (Ruang Simulasi Proposal Skripsi)

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi,

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

Lampiran 7. Daftar Hadir Simulasi Proposal Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842
Fax (0711) 513078, E-mail : fkip_ump@yahoo.com

DAFTAR HADIR SIMULASI PROPOSAL PENELITIAN

Nama : SRI RAHAYU

NIM : 342011064

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Penelitian : Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang

Dosen Pembimbing:

1. Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd. Paraf ( )
2. Lia Auliandari, S.Si.,M.Sc. Paraf ( )

Yang akan dilaksanakan pada

Hari, Tanggal : 2016

Pukul : 10 00 – s/d Selesai

Tempat : FKIP UMP (Ruang Simulasi Proposal Skripsi)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yeni enggereini	mahasiswa	
2.	Leka Andraini	Mahasiswa	
3.	Umi kalsum	"	
4.	EKA NURIN NINGSIH	MAHASISWA	
5.	Fachrisa	"	
6.	Dewi Realita.	"	
7.	Azzakrismanto	"	
8.	M. Husein	"	
9.	Amrina Rosyada	Mahasiswa	
10.	Evita	"	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842
Fax (0711) 513078, E-mail : fkip ump@yahoo.com

11.	Nurjanah	Mahasiswa	[signature]
12.	Loverty Eka W	"	[signature]
13.	Serly Juliani	"	[signature]
14.	Fadilatul Hasana	"	[signature]
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Palembang, 2016

Ketua Program Studi

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

Notulen

Fachrisa alfianti

Lampiran 8. Permohonan Riset Ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1632 /G.17.3/FKIP UMP/X/2016 — 2 Muharram 1437 H.
Hal : ***Permohonan Riset*** — 3 Oktober 2016 M.

Yth. Kapala Badan Kesatuan Bangsa,
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kota Palembang

Assalamualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Sri Rahayu**
NIM : 342011064
Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wasalam
Dekan
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NBM/NIDN : 882609/0007095908

Lampiran 9. Surat Izin Pengambilan Data

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
JL. LUNJUK JAYA NOMOR 3 – DEMANG LEBAR DAUN PALEMBANG
TELPON (0711) 368726
Email : badankesbang@yahoo.co.id

Palembang, 6 Oktober 2016

Nomor : 070 / 1024 / BAN.KBP / 2016
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Kesehatan Prov. Sum-Sel
2. Camat Sukarami Kota Palembang
3. Lurah Kebun Bunga Palembang
4. Puskesmas Sukarami Kota Palembang

di-
Palembang

Memperhatikan Surat Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 1632 / G.17.3 / FIP UMP / X / 2016 Tanggal 3 Oktober 2016 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Sri Rahayu	342011064	Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang

Untuk melakukan Pengambilan Data secara langsung.
Lama Pengambilan Data : 6 Oktober 2016 s.d 30 Desember 2016

Dengan Catatan :'

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/ survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
SEKRETARIS

KASIRO, SE
PEMBINA
NIP. 196005171981011003

Tembusan :
1. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 10. Permohonan Riset Ke Dinas Kesahatan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1632 /G.17.3/FKIP UMP/X/2016 — 2 Muharram 1437 H.
Hal : ***Permohonan Riset*** — 3 Oktober 2016 M.

Yth. Kapala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan

Assalamualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Sri Rahayu**
NIM : 342011064
Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wasalam
Dekan
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NBM/NIDN : 882609/0007095908

Lampiran 11. Surat Izin Pengambilan Data

DINAS KESEHATAN
JL. Merdeka No.72 Palembang 30151 Sumatera Selatan
Telp/Fax. (0711) 350651, 350523
E-mail: dinkes_palembang@yahoo.co.id, Website: www.dinkes.palembang.go.id

Palembang, 18 Oktober 2016

Nomor : 800 //042 / PPSDM.Diklat /2016.
Perihal : Izin Penelitian / Pengambilan Data

Kepada Yth,
1. *Pimpinan Puskesmas Sukarami*
2. Kabid Jamsarkes

Di-
Kota Palembang

Memperhatikan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang Nomor : 070 / 1024 / BAN.KBP / 2016 Tanggal 6 Oktober 2016 Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan pengambilan Data, maka dengan ini pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin untuk Penelitan Pengambilan Data di Bidang / Puskesmas Saudara atas nama :

No	Nama	NIM	Judul
1	Sri Rahayu	342011064	Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang

Dengan catatan :

-Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian/survei/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan

-Dalam melakukan penelitian/survei/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.

Demikan untuk dimaklumi dan dibantu serta Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih,

KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. ANTON SUWINDRO, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 195705271986121001

Lampiran 12. Permohonan Riset Ke Camat Sukarami Kota Palembang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1632 /G.17.3/FKIP UMP/X/2016 — 2 Muharram 1437 H.
Hal : ***Permohonan Riset*** — 3 Oktober 2016 M.

Yth. Camat
Kecamatan Sukarami
Palembang

Assalamualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Sri Rahayu**
NIM : 342011064
Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan Kecamatan Sukarami Palembang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wasalam
Dekan
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NBM/NIDN : 882609/0007095908

Lampiran 13. Surat Izin Pengambilan Data

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
CAMAT SUKARAMI
Jl. Kebun Bunga No. 2 Km. 9 Telp. 411901
PALEMBANG

Palembang, 13 Oktober 2016

Nomor : 070 /607/ SKR / 2016
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada
Yth. **Lurah Kebun Bunga**
di-
Palembang

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Palembang tanggal 06 Oktober 2016 Nomor : 070/1024/BAN.KBP/2016, perihal Izin Riset, dengan ini memberi izin kepada :

No	*Nama*	*Nim*	*Judul penelitian*
1	***Sri Rahayu***	*342011064*	*Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang*

Untuk melakukan pengambilan data secara langsung
Lama Pengambilan Data : 06 Oktober 2016 s.d 30 Desember 2016
Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan Penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan Penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis Kepada Walikota Palembang melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Palembang ,Camat Sukarami dan Lurah Kebun Bunga.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

CAMAT SUKARAMI KOTA PALEMBANG

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG KEC. SUKARAMI

Drs. G.A. PUTRA JAYA
Pembina Tingkat I
NIP. 196309161984111001

Lampiran 14. Permohonan Riset ke Lurah Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1632 /G.17.3/FKIP UMP/X/2016 — 2 Muharram 1437 H.
Hal : ***Permohonan Riset*** — 3 Oktober 2016 M.

Yth. Lurah Kebun Bunga
Kecamatan Sukarami
Palembang

Assalamualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Sri Rahayu**
NIM : 342011064
Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wasalam
Dekan
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NBM/NIDN : 882609/0007095908

Lampiran 15. Surat Izin Pengambilan Data

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN SUKARAMI
KELURAHAN KEBUN BUNGA
JL.KEBUN BUNGA KM.9 Kode Pos : 30152
Email : KEBUNBUNGA.BERBUNGA@gmail.com
PALEMBANG

Palembang , 14 Oktober 2016

Nomor : 045.2 / 126 / KB / X /2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : ***Izin Pengambilan Data***

Kepada
Yth. Ketua RT/RW.....
Kel.Kebun Bunga

di-
PALEMBANG

Sehubungan dengan Surat Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang Bulan Oktober 2016 Nomor : 070/1024/BAN.KBP/2016 Perihal Izin Riset , dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	**SRI RAHAYU**
NIM	:	342011064
Judul Tesis	:	***" Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang "***

Untuk melakukan Penelitian secara langsung dalam rangka pengambilan data / Penelitian. di wilayah Kel.Kebun Bunga . Lama Penelitian : 06 Oktober 2016 s.d. 30 Desember 2016.

Demikian untuk maklum dan guna bahan seperlunya.

LURAH KEBUN BUNGA

SRI SURYANI,
Penata TK.I
NIP.196909201990092001

Lampiran 16. Surat Izin Permohonan Riset ke Puskesmas Sukarami Palembang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1632 /G.17.3/FKIP UMP/X/2016 — 2 Muharram 1437 H.
Hal : ***Permohonan Riset*** — 3 Oktober 2016 M.

Yth. Kepala Puskesmas
Kelurahan Kebun Bunga
Kecamatan Sukarami
Palembang

Assalamualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Sri Rahayu**
NIM : 342011064
Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan Puskesmas Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wasalam
Dekan
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NBM/NIDN : 882609/0007095908

Lampiran 17. Surat Selesai Melakukan Penelitian di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN SUKARAMI
KELURAHAN KEBUN BUNGA
JL.KEBUN BUNGA KM.9 Kode Pos : 30152
Email : KEBUNBUNGA.BERBUNGA@gmail.com
PALEMBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 460 / 133 / KB / XI / 2016

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Nama : **SRI SURYANI**

b. Jabatan : **LURAH KEBUN BUNGA**

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	SRI RAHAYU	342011064	Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang .

Berdasarkan Surat Camat Sukarami Kota Palembang No : 070/607/SKR/2016 Tanggal 13 Oktober Perihal Izin Riset, bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di *Wilayah Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang, di mulai tanggal 06 Oktober* 2016 s.d.30 Desember 2016.

Demikian untuk maklum dan guna bahan seperlunya.

Palembang, Nopember 2016
LURAH KEBUN BUNGA

SRI SURYANI
Penata Tk. I
NIP.198909201990092001

Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Foto Bersama Lurah Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang	Penimbangan balita tiap bulan di Posyandu
	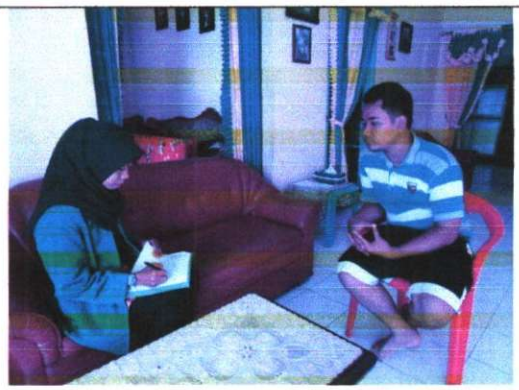
Pemberian angket kepada salah satu responden di RT. 24	Pemberian angket kepada salah satu responden di RT. 34
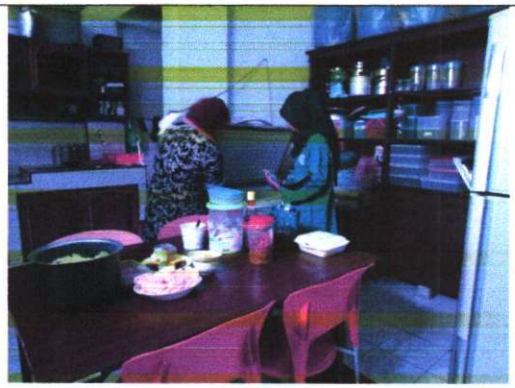	
Pengecekan salah satu responden tentang makan buah dan sayur tiap hari	Pengecekan salah satu responden tentang tempat cuci tangan

Ketersedian air bersih di salah satu rumah responden

Pengecekan sumber air disalah satu rumah responden

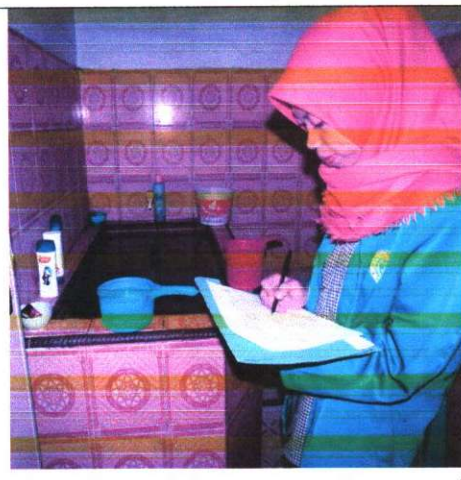

Pengecekan salah satu rumah responden tentang jentik nyamuk

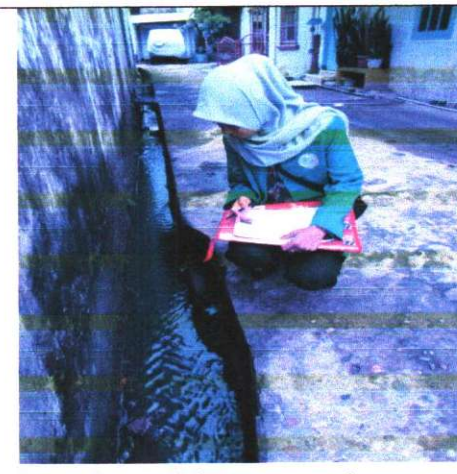

Pengecekan salah satu rumah responden tentang jentik nyamuk

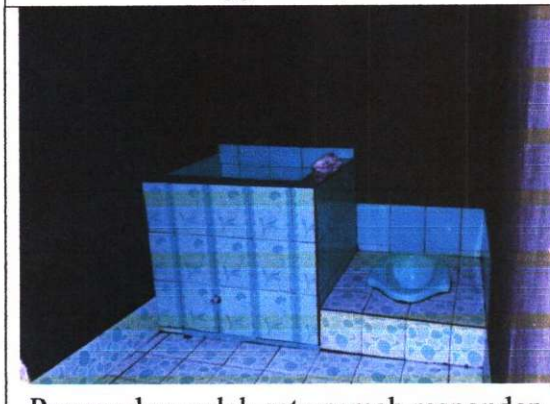

Pengecekan salah satu rumah responden tentang jamban sehat

Salah satu responden yang merokok di dalam rumah saat di tannya

Salah satu responden yang memberi ASI Ekslusif saat di beri angket

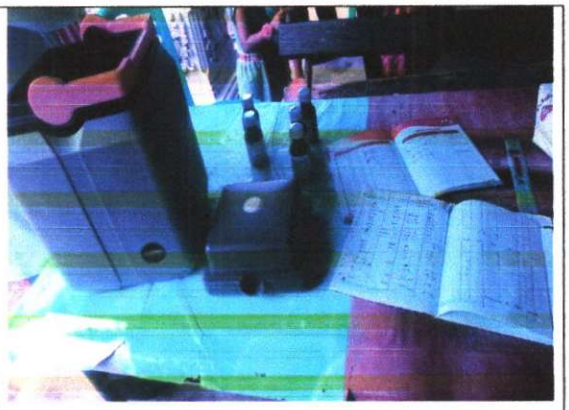

Buku KMS salah satu responden

Izin kepada RT untuk melakukan penelitan

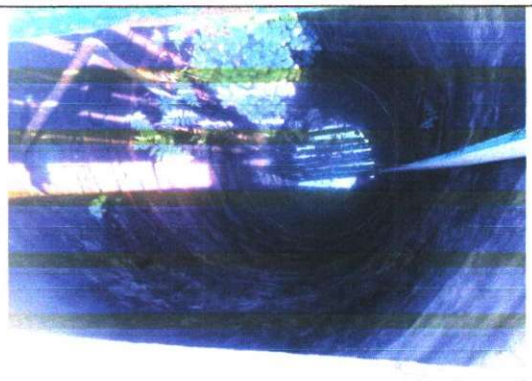

Kondisi salah satu sumur di rumah responden

Lampiran 19. Kartu Bimbingan Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN KEMAJUAN

BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SRI RAHAYU

Nim : 34 2011 064

Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami Kota Palembang

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Aseptianova, M. Pd.

2. Lia Auliandari, S. Si., M. Sc.

Pertemuan Ke	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal
	Judul	ACC / Setuju		9/ 2016
	Bab 1	- latar Belakang Masukan data/ Fakta yang ada dilapangan tentang PHBS di kelurahan kebun Bunga kecamatan Sukarami Palembang - Hasil penelitian Masukkan di Bab II		Sep 2016
	Bab II	- Uraikan Indikator PHBS		
	Bab III	- Lampirkan Instrumen Penelitian		
	Bab III	- Instrumen penelitian, cari angket dari puskesmas atau dari Dikes yang sudah Baku Lanjut Penelitian		
	Bab 1, 2, 3	Perbaiki Pula lihat dikelukan		13/10-2016

Pertemuan Ke	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal
	Bab 4. hasil Penelitian	ulangi lagi cara perhitungan untuk Rumahtangga yg melakukan Salin Nakes, Asi Eksklusif & bayi yg Ditimbang	[signature]	15/12 - 2016
	Bab 4 hasil Penelitian	masalah thg Persalinan [illegible] yg melakukan PHBS [illegible] Persalinan & Program	[signature]	4/1 - 2017
	Bab 4	Selesai	[signature]	9/1 - 2017.
	Bab 5.	Perbaiki Pembahasan thg KK yg bar PHBS & tidak Bar PHBS.	[signature]	20/1 - 2017
	Bab 6.	- Buat kesimpulan dari hasil Penelitian - Perbaiki sistematika Penulisan.	[signature]	3/2 - 2017.
	Skripsi	selesai ujian	[signature]	6/2 - 2017

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN KEMAJUAN
BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Rahayu

Nim : 342011064

Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

Dosen Pembimbing: 1. Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

2. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1.	Judul Skripsi	Setuju		11 September 2016
2.	Bab 1, 2, 3	Latar belakang diperbaiki sebagai mestinya, Penulisan singkatan harus konsisten		15 September 2016
3.	Bab 1, 2, 3	Metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisi data harus jelas		24 September 2016
4.	Penelitian	Setuju penelitian		1 Oktober 2016
5.	Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan sistematik penulisan daftar pustaka di buku panduan penulisan skripsi		16 Oktober 2016
6.	Bab 4, 5	Konsultasi Hasil penelitian dan pembahasan		5 Februari 2017
7.	Bab 4, 5, 6 & Lampiran	Setuju bab 4, 5, 6 & lampiran, setuju ujian		6 Februari 2017
8.	Ujian skripsi	Pelaksanaan ujian skripsi		18 Februari 2017

RIWAYAT HIDUP

Sri Rahayu dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 25 September 1993, anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Saridik dan Ibu Rokaya S.Pd.I. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000-2005 di SD Negeri Talang Tengah Palembang, Melanjutkan Sekolah Menegah Pertama pada tahun 2005-2008 di SMP Negeri 21 Palembang, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA Dharma Bakti Palembang pada tahun 2008-2011.

Pada bulan September 2011 penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Biologi. Tahun 2012 penulis mengikuti Praktik Kuliah Lapangan (PKL) di Jakarta, Bogor, Bandung, Solo dan Yogyakarta. Pada bulan Agustus 2014 penulis melaksanakan PPL (Program Pengajaran Lapangan) di SMA Negeri 10 Palembang. Pada tahun 2015 dari tanggal 21 Januari sampai 5 Maret penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kota Ogan Komering Ilir (OKI) Kelurahan Sidakersa. tahun 2017, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Strata Satu (S1) dengan skripsi berjudul "***Partisipasi Masyarakat dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang***".